



**PENGARUH NILAI TAKSIRAN, DAN FAKTOR SITUASIONAL
TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM MELAKUKAN
GADAI DI PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG
SYARIAH ALAMAN BOLAK
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SITI NURHALIZAH SITOMPUL
NIM. 17 401 00164**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

PADANGSIDIMPUAN

TAHUN 2021



**PENGARUH NILAI TAKSIRAN, DAN FAKTOR SITUASIONAL
TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM MELAKUKAN
GADAI DI PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG
SYARIAH ALAMAN BOLAK
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**SITI NURHALIZAH SITOMPUL
NIM. 17 401 00164**

PEMBIMBING I

**Dr. Rukiah, S.E.,M.Si
NIP:197603242006042002**

PEMBIMBING II

**Arti Damisa, S.H.I.,M.E.I.
NIDN:2020128902**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
TAHUN 2021**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal: Lampiran Skripsi

a.n. **SITI NURHALIZAH SITOMPUL**

Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 02 Desember 2021

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **SITI NURHALIZAH SITOMPUL** yang berjudul "**Pengaruh Nilai Taksiran, dan Faktor Situasional Terhadap Keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Dr. Rukiah, S.E.,M.Si
NIP. 197603242006042002

PEMBIMBING II

Arti Damisa, S.H.I.,M.E.I.
NIDN: 2020128902

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SITI NURHALIZAH SITOMPUL

NIM : 17 401 00164

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Perbankan Syariah

Judul Skripsi :Pengaruh Nilai Taksiran, Dan Faktor Situasional Terhadap Keputusan nasabah Dalam Melakukan Gadai Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 02 Desember 2021
Saya yang Menyatakan,



SITI NURHALIZAH SITOMPUL
NIM. 17 401 00164

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SITI NURHALIZAH SITOMPUL

NIM : 17 401 00164

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Nilai Taksiran, Dan Faktor Situasional Terhadap Keputusan nasabah Dalam Melakukan Gadai Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 02 Desember 2021

Saya menyatakan,



SITI NURHALIZAH SITOMPUL
NIM. 17 401 00164



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SITI NURHALIZAH SITOMPUL
NIM : 17 401 00164
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Nilai Taksiran dan Faktor Situasional Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan

Ketua,

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Sekretaris,

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Anggota

Drs. Kamaluddin, M.Ag
NIP. 19651102 199103 1 001

Nurul Izzah, M.Si
NIP. 19900122 201801 2 003

Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Zulaila Matondang, M.Si
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa, 14 Desember 2021
Pukul : 09.00 WIB s/d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 75,75 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,59
Predikat : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**Jl. H.T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022**

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH NILAI TAKSIRAN, DAN FAKTOR
SITUASIONAL TERHADAP KEPUTUSAN
NASABAH DALAM MELAKUKAN GADAI DI
PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG
SYARIAH ALAMAN BOLAK
PADANGSIDIMPUAN**

**NAMA : SITI NURHALIZAH SITOMPUL
NIM : 17 401 00164**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 31 Desember 2021



**Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015**

ABSTRAK

Nama : Siti Nurhalizah Sitompul
NIM : 17 401 00164
Judul Skripsi : **Pengaruh Nilai Taksiran, dan Faktor Situasional Terhadap Keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan**

Gadai merupakan salah satu produk pembiayaan yang ditawarkan oleh pihak pegadaian sebagai alternatif yang banyak diminati masyarakat. Jumlah nasabah yang aktif sebanyak 1903 nasabah, Namun jumlah ini masih dibawah target yang telah ditetapkan pihak pegadaian, tentu sudah ada faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah melakukan gadai. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh nilai taksiran dan faktor situasional terhadap keputusan nasabah dalam melakukan gadai di PT. Pegadaian (Persero) cabang syariah alaman bolak padangsidempuan

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan Gadai. Pendekatan yang dilakukan berdasarkan teori-teori yang dikemukakan berkaitan dengan nilai taksiran, nilai taksiran adalah nilai yang sering digunakan yang besarnya tergantung dari kuantitas dan kualitas. Selanjutnya faktor situasional adalah suatu keadaan atau kondisi eksternal yang ada ketika nasabah membuat keputusan. Kemudian keputusan adalah membuat pilihan- pilihan dari dua alternatif atau lebih.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling* dengan jumlah sampel 96 orang. Uji yang digunakan meliputi, Analisis Deskriptif, uji instrumen (uji validitas, uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikoloniaritas, uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (uji R^2 , uji t, uji F), analisis regresi berganda, dibantu dengan program spss 24.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel nilai taksiran berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah. Variabel faktor situasional tidak berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah. Sedangkan secara simultan variabel nilai taksiran dan faktor situasional berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah dalam melakukan gadai di PT. Pegadaian (persero) cabang syariah alaman bolak padangsidempuan. pada uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,601 atau 60,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa nilai taksiran dan faktor situasional terhadap keputusan nasabah sebesar 60,1%. Sedangkan sisanya sebesar 33,9% dipengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Faktor Situasional Nilai Taksiran, Keputusan

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum WarahmatullahiWabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Pengaruh Nilai Taksiran, dan Faktor Situasional Terhadap Keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan yang senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, S.E.I., M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Dr. Rukiah, S.E.I., M.Si, selaku Pembimbing I dan Ibu Arti Damisa, S.H.I.,M.E.I, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak serta Ibu Dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat

bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.

6. Teristimewa kepada Ayahanda Sulaiman Sitompul dan Ibunda Misrawati Nasution tanpa mengenal lelah memberikan kasih sayang, dukungan, dan selalu berjuang untuk anak-anaknya serta tidak bosan-bosannya memberikan peneliti semangat dalam menyusun skripsi ini. Beliau juga tidak pernah lupa menasehati peneliti agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong agar peneliti menjadi anak yang mempunyai akhlakul karimah.
7. Untuk sahabat peneliti Lilis suryani, Putri Indriani, Wilda Lestari, Jamilah Rangkuti, Risqi Hidayah, Siti Hawa Tanjung, Lilis Suryani Meli safitri, Ririn Sri anggreani, Erti Aswara yang selalu memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan karya ini, serta rekan-rekan Perbankan Syariah (PS 5 dan PS), Mahasiswa KKL Angkatan 2017, Mahasiswa Magang Angkatan 2017 dan seluruh mahasiswa dan mahasiswi angkatan 2017 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E. dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya robbalalamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Desember 2021
Peneliti

SITI NURHALIZAH SITOMPUL
NIM. 17 401 00164

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
SURAT PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Definisi Operasional Variabel.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	13
1. Teori Keputusan	13
a. Pengertian Keputusan	13
b. Tahap- Tahap dalam Pengambilan Keputusan	14
c. Keputusan dalam Perspektif Islam	15
d. Indikator Keputusan	17
e. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keputusan.....	17
2. Teori Pegadaian Syariah	19
a. Pengertian Pegadaian Syariah	19
b. Dasar Hukum Gadai (<i>Rahn</i>)	20
c. Rukun dan Syarat Gadai (<i>Rahn</i>).....	25
d. Penggolongan Pinjaman Gadai (<i>Rahn</i>)	26
2. Teori Nilai Taksiran.....	28
a. Pengertian Nilai Taksiran	28
b. Indikator Nilai Taksiran	29
c. Pedoman Dasar Penaksir dalam Perspektif Islam	29
3. Teori Faktor Situasional	31
a. Pengertian Faktor Situasional.....	31
b. Indikator Faktor Situasional	32

B. Penelitian Terdahulu	32
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
B. Jenis Penelitian	39
C. Populasi dan Sampel	39
1. Populasi	39
2. Sampel	40
D. Sumber Data	41
1. Data Primer.....	41
2. Data Sekunder	41
E. Teknik Pengumpulan Data	42
1. Angket	42
2. Wawancara	43
3. Dokumentasi.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	44
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	44
a. Uji Validitas	44
b. Uji Reliabilitas	45
2. Uji Asumsi Klasik	45
a. Uji Normalitas.....	45
b. Uji Multikolinearitas.....	46
c. Uji Heteroskedastisitas	47
3. Koefisien Determinasi (R^2)	47
4. Uji Analisis Regresi Berganda	48
5. Uji Hipotesis	49
a. Uji Secara Parsial (Uji-t).....	49
b. Uji Secara Silmultan (Uji-F).....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Pegadaian Syariah Alaman Bolak	52
1. Sejarah Singkat Berdirinya Pegadaian Syariah Alaman Bolak	52
2. Visi dan Misi Pegadaian Syariah Alaman Bolak.....	54
B. Struktur Organisasi Pegadaian Syariah Alaman Bolak	55
1. Stuktur Organisasi	55
2. Tugas Organisasi	57
3. Profil dan Budaya	59
C. Analisis Deskriptif.....	61
D. Hasil Penelitian	62
1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	62
a. Uji Validitas	62
b. Uji Reliabilitas	63
2. Uji Asumsi Klasik	64
a. Uji Normalitas.....	64
b. Uji Multikolinearitas.....	65
c. Uji Heteroskedastisitas	66

3. Koefisien Determinasi (R^2)	66
4. Uji Analisis Regresi Berganda	67
5. Uji Hipotesis.....	69
a. Uji Secara Parsial (Uji-t).....	69
b. Uji Secara Silmultan (Uji-F).....	70
C. Pembahasan Hasil Peneltian.....	71
D. Keterbatasan Penelitian.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1	Rincian Jumlah Keputusan 4
Tabel I.2	Devinisi Operasional Variabel 8
Tabel II.1	Penggolongan <i>Marhun bih Tarif Administrasi</i> 30
Tabel II.2	Penggolongan Pinjaman <i>Rahn</i> 30
Tabel II.3	Penelitian Terdahulu 35
Tabel III.1	Skala Likert 44
Tabel III.2	Kisi-Kisi Kuesioner 44
Tabel IV.1	Analisis Deskriptif 62
Tabel IV.2	Hasil Uji Validitas Nilai Taksiran 62
Tabel IV.3	Hasil Uji Validitas Faktor Situasional 62
Tabel IV.4	Hasil Uji Validitas Keputusan 63
Tabel IV.5	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Nilai Taksiran, Faktor Situasional dan Keputusan 64
Tabel IV.6	Hasil Uji Normalitas 64
Tabel IV.7	Hasil Uji Multikolonieritas 65
Tabel IV.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas 66
Tabel IV.9	Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi (R^2) 67
Tabel IV.10	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda 68
Tabel IV.11	Hasil Uji t 69
Tabel IV.12	Hasil Uji F 70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	38
Gambar VI.1 Struktur Organisasi.....	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahirnya Pegadaian Syariah di Indonesia dilatarbelakangi oleh maraknya aspirasi dari masyarakat Islam di berbagai daerah yang menginginkan pelaksanaan hukum Islam di berbagai aspek terutama ekonomi, yang termasuk di dalamnya Pegadaian. Selain itu, besarnya permintaan masyarakat terhadap jasa pegadaian membuat lembaga-lembaga keuangan syariah juga melirik kepada sektor Pegadaian, yang pada dasarnya Pegadaian ini merupakan salah satu praktik transaksi sosial dan keuangan yang pernah dipraktikan di masa Nabi Muhammad SAW, yang amat menjanjikan mengayomi perekonomian rakyat untuk dikembangkan.

Berdasarkan catatan sejarah yang ada, Lembaga Pegadaian di kenal di Indonesia sejak tahun 1746, yang ditandai oleh gubernur Jendral VOC Van Imhoff mendirikan Bank Van Leening, namun diyakini oleh bangsa Indonesia bahwa jauh sebelum itu, masyarakat Indonesia telah mengenal transaksi gadai dengan menjalankan praktek utang piutang dengan jaminan barang bergerak. Oleh karena itu, Pegadaian merupakan salah satu alternatif pertama dan sudah sejak lama serta sudah banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia, baik kota-kota besar maupun kecil di seluruh Indonesia.¹

¹ Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm.9.

Pada mulanya Pegadaian di Indonesia dilaksanakan oleh pihak swasta, kemudian oleh Gubernur Jendral Hindia-Belanda melalui *staatbad* tahun 1901 No. 131 tanggal 12 maret 1901 yang mengatur Pegadaian sebagai monopoli pemerintah belanda, tanggal 1 April 1901 didirikan Rumah Gadai Pemerintah (Hindia-Belanda) pertama di Sukabumi, Jawa Barat sehingga setiap tanggal 1 April diperingati sebagai HUT Pegadaian. Selanjutnya, dengan *Staatbad* 1930 No. 266 Rumah Gadai tersebut mendapat status Dinas Pegadaian sebagai perusahaan Negara Dalam arti Undang-Undang perusahaan Hindia-Belanda.²Sudah seratus tahun lebih Pegadaian hadir di kancah keuangan Indonesia. Masyarakat kota-kota kecil di Indonesia pada umumnya sudah mengenal dan mengetahui perihal Pegadaian. Pegadaian hadir sebagai institusi yang menjadi sumber pembiayaan jangka pendek dengan persyaratan mudah dan sistemnya yang tidak rumit/sulit.

Pendirian pegadaian syariah tidak terlepas dari keinginan untuk mencegah ijon, renternir dan pinjaman tidak wajar lainnya. Selain itu juga karena keinginan untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat yang ekonomi menengah kebawah serta mendukung program pemerintah dibidang ekonomi dan pembangunan nasional.

Sejarah pegadaian syariah terdorong dari keinginan masyarakat indonesia yang mayoritas beragama islam untuk menjalankan syariah Islam dalam kehidupan, salah satunya transaksi gadai. Masyarakat ingin

² Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.393.

melakukan transaksi gadai sesuai dengan prinsip syariah, selain itu juga didukung oleh kebijakan pemerintah dalam mengembangkan lembaga berbasis syariah.

Pegadaian syariah merupakan sebuah lembaga yang relatif baru di Indonesia. Konsep operasi pegadaian syariah mengacu pada sistem administrasi modern yaitu asas rasionabilitas, efisiensi dan efektivitas yang diselenggarakan nilai Islam.

Pegadaian syariah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syariah (ULGS) cabang Dewi Sartika di bulan Januari tahun 2003. Menyusul kemudian pendirian ULGS di Surabaya, Makassar, Semarang, Surakarta dan Yogyakarta ditahun yang sama hingga September 2003. Masih ditahun yang sama pula 4 kantor cabang pegadaian di Aceh di konversi menjadi pegadaian syariah. Tetapi pada saat ini pegadaian syariah dapat meningkatkan kinerja, memudahkan operasional dan mengembangkan usahanya sehingga dapat mengalami peningkatan setiap tahunnya baik dari segi jumlah nasabah untuk pembiayaan serta produk lain yang ditawarkan, jumlah kantor cabang syariah dan jumlah unit pegadaian syariah di Indonesia.³

Pada tahun 2002 berdasarkan Fatwa DSN-MUI nomor 25 atau tentang *rahn* dan nomor 26 atau DSN-MUI 2002 tentang *rahn* emas telah lahir dan beroperasi lembaga pegadaian syariah dengan visi pegadaian syariah menjadi lembaga keuangan yang terkemuka di

³ Yusnedi Achmad, *Gadai Syariah*, (Yogyakarta :CV Budi Utama, 2012), hlm. 3.

Indonesia, memberikan kemudahan bagi masyarakat yang ingin melakukan transaksi yang halal, memberikan superior return bagi investor, memberikan ketenagaan bagi karyawan.⁴

Pada Tahun 2005 Pegadaian Syariah membuka cabang dengan nama PT Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan, tujuannya untuk memudahkan masyarakat mendapatkan dana yang cepat, mudah, dan aman. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan didirikan atas dasar untuk mencegah ijon, rentenir, dan pinjaman tidak wajar lainnya, untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil dan untuk mendukung program pemerintah dibidang ekonomi dan perkembangan nasional.

Tabel I.1
Rincian Jumlah Keputusan Melakukan Gadai

Tahun	Jumlah
2020	1360
2021	1903

Sumber: Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa jumlah nasabah yang aktif memiliki perbedaan pada tahun 2020 berjumlah 1.360 Sedangkan pada tahun 2021 berjumlah 1.903 nasabah. Meskipun mencapai peningkatan namun jumlah ini masih dibawah target yang telah ditentukan jumlahnya sekitar 3000 nasabah berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Lila Santi Hasibuan menyatakan bahwa “jumlah nasabah melakukan gadai sangat minim padahal Gadai emas cukup banyak digunakan dibandingkan dengan produk lainnya, karna gadai emas di PT.

⁴ Muhammad dan Sholikul Hadi, *Pegadaian Syariah*, (Jakarta :Salemba Diniyah, 2015), hlm.170.

Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan ini, persyaratannya mudah, cepat dan aman”.⁵

Pihak Pegadaian memiliki jasa penaksiran nilai suatu barang gadai, yang dilengkapi dengan alat untuk menguji keaslian suatu barang jasa ini digunakan untuk menaksir harga wajar barang yang hendak digadaikan, dan harga taksiran tersebut tidak sama dengan harga barang gadai dipasar, akan tetapi ditetapkan oleh pihak Pegadaian itu sendiri. Dari semua produk gadai yang ada, yang lebih populer di masyarakat adalah produk gadai emas, yaitu mengadaikan barang berharga seperti emas dan berlian. Setelah barang tersebut ditaksir, maka nasabah akan memutuskan untuk menggadaikan barang tersebut atau tidak.

Nilai taksiran yang tinggi mampu mendorong keputusan nasabah menggunakan jasa gadai emas. Nasabah akan merespond positif apabila nilai yang dihasilkan dari produk dan jasa mampu memenuhi manfaat bagi kebutuhannya.⁶ Faktor situasional juga dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam melakukan gadai, karena jika nilai taksiran tidak terlalu besar atau tidak sesuai dengan keinginan nasabah akan tetapi karena keadaan nasabah yang mendesak, nasabah akan tetap melakukan gadai.

Berdasarkan dari hasil Observasi yang pernah dilakukan peneliti di Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

⁵ Hasil Wawancara dengan Ibu Lila Santi Hasibuan S.H, Karyawan PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan, Rabu, 16 Maret 2021, 09.45 WIB.

⁶M Manulang, Esterlina Hutabarat, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Yogyakarta :Indomedia Pustaka, 2016), hlm. 70-71.

terdapat seorang nasabah ingin melakukan gadai emas di pegadaian. Harga emas dipegadaian sebelumnya sekitar 989.000 per gramnya. Tetapi pada saat Nasabah ingin Melakukan Transaksi gadai emas dengan nilai taksiran emas tinggi sebesar 5 gram, tetapi harga emas menurun pada hari juga sekitar 946.000 per gramnya. Jadi nasabah hanya bisa mendapatkan plafon pinjaman yang kecil dari barang yang dijadikan jaminannya. dikarenakan keadaan ekonomi nasabah sangat terpuruk membutuhkan dana atau pinjaman. Jika harga yang diberikan dapat diterima nasabah maka transaksi akan dilanjutkan, akan tetapi jika nasabah tidak setuju dengan harga taksiran tersebut maka, akad gadai tidak dilanjutkan. Tentu nasabah akan mempertimbangkan beberapa aspek terkait nilai taksiran dan faktor situasional dalam menentukan memilih produk gadai emas pada pegadaian syariah.

Dalam Penelitian terdahulu menunjukan bahwa nilai taksiran dan faktor situasional berpengaruh terhadap keputusan nasabah⁷. Dalam Penelitian Evie Rentiwi menyimpulkan bahwa nilai taksiran emas berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah menggunakan produk gadai di pegadaian syariah.⁸

Berdasarkan keterangan diatas maka peneliti tertarik meneliti lebih dalam sehingga dapat mengetahui seberapa besar pengaruh faktor-

⁷ Siti Rohima, " *Pengaruh Nilai Taksiran, Dan Faktor Situasional Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Melakukan Gadai Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan*" Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2015, hlm. 5.

⁸ Evie Rentiwi, " *Pengaruh Nilai Taksiran Emas Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Gadai Di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya*" Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya , 2017, hlm. 2.

faktor terhadap keputusan nasabah pada produk gadai emas yang dituangkan dalam penelitian ini dengan judul “**Pengaruh Nilai Taksiran, dan Faktor Situasional Terhadap Keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan**”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang di atas, yaitu:

1. Banyaknya nasabah yang tidak tepat waktu dalam membayar angsuran.
2. Nilai taksiran yang dianggap terlalu kecil yang mengakibatkan sebagian nasabah memilih membatalkan akad *Rahn*.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai produk-produk gadai syariah.
4. Kurangnya kegiatan promosi yang dilakukan oleh pihak pegadaian.
5. Keadaan Tempat yang sangat jauh yang mengakibatkan sebagian nasabah memilih membatalkan akad *Rahn*.

C. Batasan Masalah

Peneliti menentukan batasan masalah untuk mengetahui terjadinya perluasan permasalahan. Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah dalam melakukan gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman BolakPadangsidimpuan.

2. Pengaruh faktor situasional terhadap keputusan nasabah dalam melakukan gadai di PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan.
3. Pengaruh nilai taksiran dan faktor situasional terhadap keputusan nasabah dalam melakukan gadai di PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang ditentukan dalam penelitian ini untuk menjelaskan masing-masing keterangan variabel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini ditentukan dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent Variabel*) dan variabel terikat (*Dependent Variabel*). Perjasannya sebagai berikut :

Tabel II.1
Definisi Operasional Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi Variabel	Indikator Variabel	Skala Pengukuran
1	Nilai Taksiran (X ₁)	Taksiran digunakan untuk mengetahui nilai wajar suatu barang yang akan digadaikan. ⁹ Jasa ini biasanya lembaga pegadaian mempunyai alat penaksir yang keakuratannya dapat di andalkan. ¹⁰	1. Kemampuan Penaksir 2. Kualitas barang gadai 3. Peraturan yang berlaku	Ordinal
2	Faktor Situasional (X ₂)	Faktor situasional adalah dimana seorang nasabah melakukan tindakan	1. Waktu 2. Tempat 3. Ekonomi 4. Kondisi	Ordinal

⁹ Zainuddin Ali, *Op. Cit.*, hlm.50.

¹⁰ Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010), hlm. 181.

		pembelian berdasarkan pengalaman, dapat diterima secara sosial, dan berdasarkan pertimbangan yang berhubungan dengan nilai. ¹¹ Meskipun keterlibatan yang langgeng dapat dipertimbangkan sebagai ciri yang stabil, keterlibatan situasi akan berubah sepanjang waktu. ¹²	sosial	
3	Keputusan Nasabah (Y)	Keputusan artinya membuat pilihan dari dua alternatif atau lebih. ¹³ Keputusan selalu mensyaratkan pilihan diantara perilaku yang berbeda. ¹⁴	1. Kemudahan 2. Pelayanan 3. Kepercayaan	Ordinal

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah ada pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah dalam melakukan gadai PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan.?

¹¹ Leon Schiffman, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 496.

¹² Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 53.

¹³ Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), hlm. 187.

¹⁴ Nugroho J. Setiadi, *Op.Cit.*, hlm. 331.

2. Apakah ada pengaruh faktor situasional terhadap keputusan nasabah dalam melakukan gadai di PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan.?
3. Apakah ada pengaruh nilai taksiran dan faktor situasional terhadap keputusan nasabah dalam melakukan gadai di PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan.?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh nilai taksiran terhadap keputusan nasabah dalam melakukan gadai di PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan.
2. Untuk menguji pengaruh faktor situasional terhadap keputusan nasabah dalam melakukan gadai di PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan.
3. Untuk menguji pengaruh nilai taksiran dan faktor situasional terhadap keputusan nasabah dalam melakukan gadai di PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan.

G. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagi peneliti

Dapat disajikan sebagai sarana upaya mengaplikasikan teori-teori yang telah didapat selama proses perkuliahan dengan keadaan yang

ada dilapangan dengan salah satunya memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan.

2. Bagi Akademis

Sebagai bahan untuk menambah khazanah pustaka dibidang pegadaian syariah berdasarkan penerapan yang ada dalam kenyataan.

3. Bagi PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan

hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pihak Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidempuan.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab pertama ini adalah pendahuluan yang menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, definisi operasional variabel, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori

Bab kedua adalah landasan teori yang menjelaskan tentang Teori Keputusan, Teori Nilai Taksiran, Teori

Faktor Situasional, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian

Bab ketiga adalah metode penelitian yang membahas tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasan

Bab ini memuat tentang inti dari penelitian yang berisi tentang pengaruh nilai taksiran dan faktor situasional terhadap keputusan nasabah dalam melakukan gadai di PT. (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran hasil penelitian yang ditujukan kepada berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. KERANGKA TEORI

1. Konsep Teori Pengambilan Keputusan

a. Pengertian Keputusan

Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga kepada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi. Rekomendasi inilah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan .¹⁵

Menurut Rizky Dermawan pengambilan keputusan nasabah merupakan daya pendorong kegiatan operasional organisasi. Di setiap inti dari sebuah sistem organisasi, selalu terdapat aturan khas tentang proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara rutin, terstruktur, terprogram, ataupun pengambilan keputusan yang tidak rutin, terstruktur, dan tidak terprogram.¹⁶

Menurut John dan Michael Pengambilan Keputusan nasabah merupakan analisis pengambilan keputusan konsumen meliputi penentuan bagaimana orang memilih di antara dua atau lebih

¹⁵Irham Fahmi, *Studi Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 2.

¹⁶Rizky Dermawan, *Pengambilan Keputusan Landasan Filosofis, Konsep dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 97.

pembelian (*aquisition*) alternatif dan mempelajari proses yang terjadi sebelum dan sesudah pilihan tersebut diambil.¹⁷

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pengambilan keputusan adalah suatu cara yang digunakan untuk memberikan suatu pendapat yang dapat menyelesaikan suatu masalah dengan cara atau teknik tertentu agar dapat lebih diterima oleh semua pihak.

b. Tahap-Tahap Pengambilan Keputusan

Perilaku nasabah adalah tindakan perorangan dalam memperoleh, menggunakan serta membuang barang atau jasa ekonomi, termasuk proses pengambilan keputusan sebelum menetapkan tindakan.¹⁸

Sebelum melakukan keputusan pembelian, nasabah terlebih dahulu melalui beberapa tahapan sampai kepada keputusan membeli, yaitu proses tahap demi tahap yang digunakan nasabah ketika membeli barang atau jasa dalam tahap proses pengambilan keputusan, setelah nasabah melakukan pencarian dan pemrosesan informasi, langkah berikutnya menyikapi informasi yang diterima.

Beberapa proses pengambilan keputusan untuk menggunakan jasa yang dilakukan perilaku nasabah yaitu:

- 1) Menganalisis kebutuhan dan keinginan
- 2) Pencarian informasi

¹⁷D.P Sari, O.M Febriani, and A.S. Putra

¹⁸Nembah. F Hartimbul Ginting, *Manajemen Pemasaran*, (Bandung: Y Rama widya, 2011), hlm. 3.

- 3) Penilaian dan seleksi terhadap alternatif
- 4) Keputusan untuk menggunakan jasa
- 5) Perilaku setelah memutuskan penggunaan jasa¹⁹

c. Keputusan dalam Perspektif Islam

Setiap hari kita membuat sejumlah keputusan mengenai bagaimana mengalokasikan sumber daya untuk memenuhi berbagai kebutuhan. Misalnya kita harus memilih penggunaan uang kita untuk membeli barang atau jasa yang kita butuhkan. Dalam menentukan pilihan kita harus menyeimbangkan antara kebutuhan, preferensi dan ketersediaan sumber daya.²⁰

Berbagai pedoman petunjuk yang menuntut setiap muslim harus memiliki sikap tertentu, sekaligus juga menunjukkan betapa Islam memiliki kemampuan dalam mengatasi problematika manusia.²¹ Dalam Al-Qur-an telah dijelaskan pada surah Al-Imran ayat 159 Allah berfirman :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ^ص وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظًا
الْقَلْبِ لَأَنْفَضُوا^ص مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ

¹⁹ Ahmad Ulinuha, “ Pengaruh Pelayanan dan Citra Pegadaian Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Layanan Gadai Pada Pegadaian Syariah Cabang Majapahit Semarang” (Skripsi Institut Agama Negeri Islam Wali Songo, 2010), hlm. 18-20.

²⁰ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 127.

²¹ Syauqi Ahmad Durya, *Sistem Ekonomi Islam*, (Jakarta: Fikahati Aneska, 2012), hlm. 115.

وَأَسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ

فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ ﴿١٥٩﴾

Artinya : “Maka disebabkanlah rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarah dengan mereka dalam urusan itu, kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.”(Q.S Al-imran:159)²²

Berdasarkan ayat diatas menerangkan bahwa Allah telah memberikan kebebasan dari dalam segala urusan dunia. Memberikan petunjuk untuk melakukan musyawarah termasuk dalam pengambilan keputusan yang lebih umum, dan sangat menekankan kepada sikap adil yaitu dengan contoh ditekankan pada seorang hakim. Kemudian hasil musyawarah telah diperoleh maka bulatkanlah tekad dan bertawakkallah kepada Nya. Dengan demikian Allah membimbing dan membantu ke arah yang diinginkan.²³

²² Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Ar-Razzaq*, (Arab Studi : Pustaka Jsys Ilmu, 2014), hlm. 71.

²³ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta :Lentera Hati, 2012), hlm. 242.

d. Indikator Keputusan Nasabah

Adapun menurut Kotler dan Amstong indikator keputusan nasabah dalam pengambilan keputusan nasabah dalam melakukan Pembiayaan gadai yaitu:

- 1) Persepsi melihat kinerja/ *performance* karyawan.
- 2) Kepuasan akan kredit yang ditawarkan.
- 3) Penyediaan informasi pada saat diminta.
- 4) Jarak antara rumah ke perusahaan.
- 5) Pertimbangan pelayanan.

e. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Keputusan Nasabah

Menurut Siti Hadijah faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian syariah di pengaruhi oleh tampilan fisik (*Tangible*), empati (*Emphaty*), keandalan (*Reliability*), ketanggapan (*Responsivenes*), dan jaminan (*Asurance*).

Proses keputusan konsumen dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu strategi pemasaran, perbedaan individu, dan faktor lingkungan.²⁴Uraian Dari ketiga faktor utama tersebut yaitu:

1) Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran (*Marketing Strategy*) adalah suatu rencana yang didesain untuk mempengaruhi pertukaran dalam

²⁴Muhammad Ridho *Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Melakukan Layanan Jasa Gadai Emas Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande* (Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2018), hlm. 2-28.

mencapai tujuan organisasi. Salah satu komponen yang membentuk strategi pemasaran adalah bauran pemasaran.

2) Perbedaan Individu

Perbedaan individu menggambarkan faktor-faktor yang karakteristik individu yang muncul dari dalam diri konsumen dan proses psikologis yang terjadi pada diri konsumen yang sangat berpengaruh terhadap keputusan konsumen.

3) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan yang mempengaruhi proses keputusan nasabah antara lain :

- a) Budaya
- b) Karakteristik demografi, sosial dan ekonomi
- c) Keluarga
- d) Kelompok acuan
- e) Lingkungan dan situasi konsumen
- f) Teknologi

4) Situasi yang Tidak Terduga

Situasi seperti ini yang dapat muncul dan mengubah niat keputusan pembelian keputusan nasabah untuk menunda atau menghindari suatu keputusan sangat dipengaruhi oleh resiko yang dirasakan. Resiko yang dirasakan nasabah sangatlah berbeda-beda menurut besarnya uang yang dipertaruhkan dan besarnya kepercayaan diri konsumen. Untuk mengurangi resiko-

resiko tersebut maka konsumen mengembangkan rutinitas tertentu seperti penghindaran keputusan pengumpulan informasi dari teman-teman dan perfrensi atas dalam negeri. Dalam konteks ini pemasar harus memahami faktor-faktor yang menimbulkan adanya resiko dalam diri nasabah dan memerikan informasi serta dukungan untuk mengurangi resiko yang dirasakan.²⁵

2. Konsep Teori Pegadaian Syariah

a. Pengertian Pegadaian Syariah

Menurut bahasa. “ gadai (*ar-rahn*) berarti *al-s ubut* dan *al-habs* yaitu penerapan dan penahanan. Ada pula yang menjelaskan bahwa *rahn* adalah terkurung atau terjerat”.²⁶

Menurut ascraya “ *rahn* adalah pelimpahan kekuasaan oleh satu pihak kepada pihak lain dalam hal-hal yang boleh diwakilkan. Atas jasanya maka penerima kekuasaan dapat meminta imbalan tertentu dari pemberi amanah”.²⁷

Sedangkan menurut Ahmad Wardi Muslich “ *Rahn* (gadai) adalah menjadikan suatu barang sebagai jaminan atas utang. dengan ketentuan bahwa apabila terjadi kesulitan dalam

²⁵ *Ibid.*, hlm. 4.

²⁶ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: PT. RajaGravindo Persada,2010), hlm.105.

²⁷ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 108.

pembayarannya maka utang tersebut bisa dibayar dari hasil penjualan barang yang dijadikan jaminan itu”.²⁸

Rahn dapat juga diartikan menahan salah satu hak milik sipeminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis. Dengan demikian, pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil kembali seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana dapat dijelaskan bahwa *rahn* adalah semacam jaminan utang atau gadai.²⁹

Dari definisi tersebut dapat dikemukakan bahwa dikalangan para ulama tidak terdapat perbedaan yang mendasar dalam mendefinisikan gadai (*rahn*). Dari definisi yang dikemukakan tersebut dapat diambil intisari bahwa gadai (*rahn*) adalah menjadikan suatu barang sebagai jaminan atas utang. dengan maksud dan tujuan apabila terjadi kesulitan dalam pembayarannya maka utang tersebut bisa dibayar dari hasil penjualan barang yang dijadikan jaminan itu.³⁰

b. Dasar Hukum Gadai (*Rahn*)

Dasar hukum yang menjadi landasan gadai syariah adalah ayat-ayat Al-qur'an, hadits nabi, ijma', dan ulama. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

²⁸ Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah* (Jakarta: Amzah, 2010), hlm. 287.

²⁹ Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2012), hlm. 212.

³⁰ Ahmad Wardi Muslich, *Op. Cit.*, hlm. 287-288

1) Al-Qur'an Surah Al-Baqarah : 283

وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَنَّ
 مَّقْبُوضَةٌ ۖ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي
 أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ ۗ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا
 الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فإِنَّهُ إِثْمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ
 بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ﴿٢٨٣﴾

Artinya: Jika Kamu dalam perjalanan (dan bermu'amalah tidak secara tunai sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, Maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanahnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikan, Maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya: dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.(283)³¹

Tentu saja, tuntunan-tuntunan ayat yang lalu tidak sulit dilaksanakan jika seseorang berada dalam kota dimana para saksi dan penulis berada. Tetapi jika kamu dalam perjalanan dan bermuamalah tidak secara tunai, sedang kamu mendapatkan seorang penulis yang dapat utang-piutang sebagaimana

³¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2010), hlm.49.

mestinya, maka hendaklah ada barang tanggahan yang dipegang (oleh yang berpiutang).³²

Bolehnya memberikan barang tanggahan sebagai barang jaminan atau dengan kata lain menggadai, walaupun dengan ayat ini dikaitkan dengan perjalanan, itu bukan berarti bahwa menggadaikan hanya dibenarkan dalam perjalanan. Nabi saw, pernah menggadaikan perisai beliau kepada seorang Yahudi, padahal ketika itu beliau sedang berada di Madinah. Dengan demikian, penyebutan kata dalam perjalanan hanya karena seringnya tidak ditemukan penulis dalam perjalanan. Dari sini pula dapat ditarik kesan, bahwa, sejak masa turunnya ayat ini, al-qur'an telah menggarisbawahi bahwa ketidakmampuan menulis hanya dapat ditoleransi untuk sementara bagi yang tidak bertempat tinggal atau nomal. Bahkan, menyimpan barang sebagai jaminan atau menggadainya pun tidak harus dilakukan, karena itu jika sebagian kamu memercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanahnya, utang atau apaun yang dia terima. Di sini, jaminan bukan berbentuk tulisan atau saksi, tetapi kepercayaan dan amanat timbal balik. Utang diterima oleh pengutang dan barang jaminan diserahkan kepada pemberi utang.³³

³² M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 739.

³³ Ibid., hlm. 340.

2) Ijma

Jumhur ulama menyepakati kebolehan status hukum gadai. Hal yang dimaksud berdasarkan pada kisah Nabi Muhammad SAW, yang menggadaikan baju besinya untuk mendapatkan makanan dari seorang yahudi. Para ulama juga mengambil indikasi dari contoh Nabi Muhammad SAW tersebut, ketika beliau beralih dari yang biasanya bertransaksi kepada para sahabat yang kaya kepada seorang yahudi, bahwa hal ini tidak lebih sebagai sikap Nabi yang tidak mau memberatkan para sahabat yang biasanya enggan mengambil ganti ataupun harga yang diberikan oleh Nabi Muhammad SAW kepada mereka.³⁴

3) Fatwa Dewan Syariah Nasional

Payung hukum gadai syariah dalam hal pemenuhan prinsip-prinsip syariah berpegang pada Fatwa DSN MUI No. 25/DSNMUI/III/2002 tanggal 26 Juni 2002 tentang rahn yang menyatakan bahwa pinjaman dengan menggadaikan barang sebagai jaminan hutang dalam bentuk rahn diperbolehkan, dan Fatwa DSNMUI No. 26/DSN-MUI/III/2002 tentang gadai emas.³⁵

³⁴ Rachmat Saleh Nasution, "Sistem Operasional Pegadaian Syariah Berdasarkan Surah alBaqarah 283 pada PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Gunung Sari Balikpapan". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 2, (Juni 2016), hlm. 93-119.

³⁵Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 401.

Disamping itu, menurut Fatwa DSN MUI No. 25/DSNMUI/III 2002 gadai syariah harus memenuhi ketentuan umum berikut:

- a) *Murtahin* (penerima barang) mempunyai hak untuk menahan marhun (barang) sampai semua utang rahin (yang menyerahkan barang) dilunasi.
- b) *Marhun* dan manfaatnya tetap menjadi milik *rahin*. Pada prinsipnya, marhun tidak boleh dimanfaatkan oleh murtahin kecuali seizin *rahin*, dengan tidak mengurangi nilai marhun dan pemanfaatannya itu sekadar pengganti biaya pemeliharaan dan perawatannya.
- c) Pemeliharaan dan penyimpanan marhun pada dasarnya menjadi kewajiban *rahin*, namun dapat dilakukan juga oleh *murtahin*, sedangkan biaya dan pemeliharaan penyimpanan tetap menjadi kewajiban *rahin*.
- d) Besar biaya pemeliharaan dan penyimpanan *marhun* tidak boleh ditentukan berdasarkan jumlah pinjaman.
- e) Penjualan
 - (1) Apabila jatuh tempo, murtahin harus memperingati rahin untuk segera melunasi utangnya.
 - (2) Apabila rahin tetap tidak dapat melunasi utangnya, maka marhun dijual paksa/dieksekusi melalui lelang sesuai syariah.

- (3) Hasil penjualan marhun digunakan untuk melunasi utang, biaya pemeliharaan dan penyimpanan yang belum dibayar serta biaya penjualan.
- (4) Kelebihan hasil penjualan menjadi milik rahin dan kekurangannya menjadi kewajiban rahin.

c. Rukun dan Syarat Gadai

Transaksi gadai menurut syariah haruslah memenuhi rukun dan syarat tertentu, yaitu:³⁶

- 1) Rukun gadai
 - (a) *Shigat* adalah ucapan berupa ijab dan qabul .
 - (b) Orang yang berakad, yaitu orang yang menggadaikan (*rahin*) dan orang yang menerima gadai (*murtahin*).
 - (c) Harta/barang yang dijadikan jaminan (*marhun*).
 - (d) Utang (*marhun bih*).
- 2) Syarat sah gadai
 - (a) *Shigat*

Syarat shigat adalah shigat tidak boleh terkait dengan syarat tertentu dan dengan masa yang akan datang. Misalnya rahin mensyaratkan apabila tenggang marhun bih habis dan marhun bih belum dibayar, maka rahn dapat diperpanjang satu bulan, kecuali jika syarat tersebut mendukung kelancaran akad maka

³⁶ Andrian Sutedi, *Hukum Gadai Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 22.

diperbolehkan seperti pihak murtahin minta agar akad itu di saksikan oleh dua orang.

(b) Orang yang berakad baik rahin maupun marhun harus cakap dalam melakukan tindakan hukum, baligh dan berakal sehat, serta mampu melakukan akad.

(c) *Marhun bih*

(1) Harus merupakan hak yang wajib dikembalikan kepada murtahin

(2) Merupakan barang yang dapat dimanfaatkan, jika tidak dapat dimanfaatkan, maka tidak sah

(3) Barang tersebut dapat dihitung jumlahnya

(d) *Marhun*

(1) Harus berupa harta yang dapat dijual dan nilainya seimbang dengan marhun bih

(2) Marhun harus mempunyai nilai dan dapat dimanfaatkan

(3) Harus jelas dan spesifik

(4) Marhun secara sah dimiliki oleh rahin

(5) Merupakan harta yang utuh, tidak bertebaran dalam beberapa tempat

d. Penggolongan Pinjaman Gadai

Besarnya jumlah uang pinjaman sangat tergantung pada golongan barang yang digadaikan dan berdasarkan ketentuan

direksi pegadaian. Pinjaman yang diberikan golongan berdasarkan tarif simpanan, bukan besarnya sewa modal atau jangka waktu simpanan. Barang yang digadaikan harus ditaksir dahulu oleh pihak pegadaian untuk mengetahui nilai wajar barang tersebut.

Ada 4 golongan dan persentase *marhun bih* yaitu golongan A, B, D, dan D, dan presentase *marhunbih* sebesar 90% dari barang jaminan.³⁷ Berikut ini tabel penggolongan pinjaman (*marhun bih*) dan nilai taksiran di pegadaian syariah :

Tabel II.1
Penggolongan *Marhun bih* Tarif Admisntrasi³⁸

Gol	Marhun Bih		Biaya Administrasi
	Min	Max	
A	50.000	500.000	2.500
B1	500.000	1.000.000	11.000
B2	1.000.000	2.500.000	21.000
B3	2.550.000	5.000.000	36.000
C1	5.050.000	10.000.000	51.000
C2	10.100.000	15.000.000	76.000
C3	15.100.000	20.000.000	101.000
D	20.000.000	Ke-atas	126.000

Sumber: PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

Tabel II.2
Penggolongan Pinjaman *Rahn* Emas

No	Gol	Pinjaman yang diberikan	Waktu Pinjaman
1	A	93% x nilai taksiran emas	1-120 hari
2	B	92% x nilai taksiran emas	1-120 hari
3	C	92% x nilai taksiran emas	1-120 hari
4	D	93% x nilai taksiran emas	1-120 hari

Sumber: PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

³⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Lila Santi Nasution, Sebagai Karyawan PT. Pegadaian (persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan, Pada Hari Senin 22 Maret 2021, 04.00.

³⁸ *Pedoman Operasional Gadai Syariah*

3. Konsep Teori Nilai Taksiran

a. Pengertian Nilai Taksiran

Nilai taksiran Emas adalah nilai emas yang digunakan nasabah kepada bank atau pihak pegadaian yang besarnya tergantung dari kuantitas (berat) dan kualitas (karatase) barang jaminan, serta HED (Harga Dasar Emas). Dalam menentukan nilai taksiran tidak boleh melebihi harga pasar atau nilai taksiran tidak boleh rendah dari harga pasar.³⁹

Barang yang akan ditaksir pada dasarnya meliputi semua barang bergerak yang bisa diandalkan seperti emas, berlian, dan barang bergerak lainnya.⁴⁰

Menurut Rambat Lupiyoadi, nilai taksiran yang tinggi mampu mendorong keputusan nasabah menggunakan jasa pegadaian. Nasabah akan merespon positif apabila nilai yang dihasilkan dari produk atau jasa mampu memenuhi manfaat bagi kebutuhannya.⁴¹

Nilai taksiran yang digunakan merupakan acuan pencairan dana yang diberikan untuk mengurangi resiko dikemudian hari. Dikhawatirkan apabila terdapat nasabah yang tidak dapat melunasi pinjaman atau hanya membayar jasa simpanan, maka

³⁹ Damanhur, Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada Perum Pegadaian Syariah Kota Lhokseumawe, Volume 9 Nomor 2 (Maret, 2011), hlm. 501.

⁴⁰ Zainuddin Ali, Op. Cit., hlm. 50.

⁴¹ Rambat Lupiyoadi, Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa Berbasis Kompetensi* (Jakarta: Salemba Empat, Edisi 3, 2013), hlm. 70.

pegadaian syariah melakukan pelelangan terhadap barang jaminan tersebut. Apabila ada kelebihan antara nilai penjualan dengan pokok pinjaman, jasa simpanan maka kelebihan tersebut merupakan hak nasabah. Nasabah diberikan kesempatan mengambil kelebihan tersebut dalam jangka waktu satu tahun. Jika nasabah tidak mengambil sampai habisnya jangka waktu pengambilan, maka kelebihan dana tersebut akan di gabungkan kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai dana ZIS.⁴²

Biasanya lembaga pegadaian mempunyai alat penaksirnya yang keakuratannya dapat di andalkan.⁴³ Serta petugas-petugas yang sudah berpengalaman dan terlatih dalam menaksir barang yang akan digadaikan

b. Indikator Nilai Taksiran

Indikator Nilai Taksiran Adapun indikator nilai taksiran yaitu:

- 1) Kesesuaian nilai taksir dengan barang jaminan.
- 2) Kesesuaian penaksiran karat emas dengan harga pasar.
- 3) Kesesuaian penaksiran barang gudang.⁴⁴

⁴² Nurul Huda, dkk. *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 281.

⁴³ Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 181.

⁴⁴ Arti Lina Rahmawati, Kurniawati Mutmainah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Gadai di Pegadaian Syariah". *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, Vol. 1, No. 2(April 2020), hlm. 214.

c. Pedoman Dasar Penaksir dalam Perspektif Islam

Dalam Perspektif hukum islam pedoman dasar penaksiran yang digunakan agar penaksiran atas suatu barang dapat sesuai dengan nilai sebenarnya. Pedoman penaksiran yang dikelompokan atas dasar jenis barangnya. Terdapat dua kategori taksiran barang jaminan yaitu:

1) Taksiran Wajar

Taksiran wajar merupakan taksiran yang sesuai dengan hasil perhitungan dari ketentuan penaksiran yang telah ditetapkan atau dapat dikatakan tidak ada biaya penyimpanan.

2) Taksiran Tinggi

Taksiran tinggi adalah taksiran yang melebihi dari kriteria atau batas toleransi dari taksiran wajar karena kesengajaan penaksir untuk memenuhi loyalitas nasabah.

Kriteria barang jaminan taksiran tinggi adalah :

- a) Untuk golongan A/B disebut taksiran tinggi jika perbedaan taksiran mencapai 19%-20%.
- b) Untuk golongan C/D disebut taksiran tinggi jika perbedaan taksiran mencapai 11%-15%.⁴⁵

⁴⁵ Iwan Setiawan, Penerapan gadai Emas Pada Bank Syariah Prespektif Hukum Ekonomi Islam', Al-Daulah: Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam, Vol. 6 , No.1 (April 2016), h. 193. 34Irham Fahmi, Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan Kualitatif dan Kuantitatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 2.

4. Konsep Teori Faktor Situasional

a. Pengertian Faktor Situasional

Faktor Situasional adalah keadaan atau kondisi eksternal yang ada ketika konsumen membuat keputusan pembelian. Kadang-kadang seorang konsumen terlibat dalam pengambilan keputusan pembelian sebagai akibat dari suatu situasi yang tidak diperkirakan sebelumnya. Misalnya, seseorang kemungkinan tergesa-gesa membeli tiket pesawat terbang untuk menjenguk anggota keluarga yang sakit keras. Dalam hal ini, jika dikaitkan dengan pegadaian syariah, maka dapat diambil pengertian bahwa, jika seseorang melakukan gadai, bisa jadi karena ia sedang tergesa-gesa untuk mendapatkan uang tunai untuk keperluan yang sangat mendesak.

Tujuan pembelian akan dipengaruhi oleh faktor-faktor keadaan tidak terduga. Konsumen membentuk tujuan pembelian berdasarkan faktor-faktor seperti berikut:

- 1) pendapat keluarga yang diharapkan
- 2) harga yang diharapkan
- 3) manfaat produk yang diharapkan

Faktor situasional ditentukan oleh aspek lingkungan fisik dan sosial yang ada disekitar kita yang dengan segera mengatifkan

konsekuensi dan nilai penting, sehingga membuat produk dan merek yang terlihat secara pribadi.⁴⁶

b. Indikator Faktor Situasional

Adapun indikator faktor situasional meliputi:

- 1) Waktu
- 2) Tempat
- 3) Ekonomi

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan erat kaitannya dengan masalah-masalah penelitian yang dilakukan setelah melakukan penelusuran terhadap penelitian terdahulu yang masalahnya terdapat kaitannya dengan masalah yang akan dibuat sebagai berikut:

Tabel .II.3
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Yaslima Dewi, (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020)	Pengaruh Jumlah Taksiran, Biaya-Biaya, Promosi Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pembiayaan Gadai Emas Syariah (Studi Kasus Pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Kesuma Negara,	Terdapat Pengaruh Antara Jumlah Taksiran, Biaya-Biaya, Promosi, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Layanan Gadai. ⁴⁷

⁴⁶ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana,2010), hlm. 17.

⁴⁷Yaslima Dewi, ” Pengaruh Jumlah Taksiran, Biaya-Biaya, Promosi dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pembiayaan Gadai Emas Syariah Studi Kasus Pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Kesuma Negara, Yogyakarta”(Skripsi IAIN Raden Intan Lampung, 2020), hlm. 79.

		Yogyakarta	
2.	Nikmah Purnomo (Jurnal, Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan, 2020)	Pengaruh Marketing, Nilai Taksiran Dan Biaya Titip Pada Gadai Emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Fasilitas Gadai Emas Di PT.Bank Syariah Mandiri Kcp Tuban	Berdasarkan Hasil Pengujian Menunjukkan Bahwa Secara Bersama-Sama (Simultan) Marketing, Nilai Taksiran, Dan Biaya Penitipan Berpengaruh Terhadap Minat ⁴⁸
3.	Evie Rentiwi, (Program Studi Ekonomi Islam Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung ,2020)	Pengaruh Nilai Taksiran Emas Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Gadai Di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya	Terdapat Pengaruh Positif Nilai Taksiran Emas Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Gadai Di Pegadaian Syariah. ⁴⁹
4.	Yuspi Meida Nasution, (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidempuan ,2019)	Pengaruh Prosedur Kemudahan Menggadai Dan Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggadai Emas (Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian (Persero) Ups Sibuhuan	Berdasarkan Hasil Pengujian Menunjukkan Bahwa Secara Bersama-Sama (Simultan) Prosedur Kemudahan Menggadai Dan Nilai Taksiran Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah. ⁵⁰
5.	Rama Riyan Jazulia (Jurnal, Ekonomi Syariah, 2018	Analisis Dampak Nilai Taksir, Biaya Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah (Studi Kasus	Berdasarkan Hasil Penelitian Menunjukkan Secara Simultan Nilai Taksir, Biaya Dan

⁴⁸ Nikmah Purnomo, "Pengaruh Marketing, Nilai Taksiran dan Biaya Titip Pada Gadai Emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Fasilitas Gadai Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Kcp Tuban," *Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*, Vol.14.No.1, Juni, 2020. hlm. 1-18

⁴⁹ Evie Rentiwi, "Pengaruh Nilai Taksiran Emas Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Gadai di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya" (Skripsi IAIN Raden Intan Lampung, 2020), hlm. 70.

⁵⁰ Yuspi Meida, "Pengaruh Prosedur Kemudahan Menggadai dan Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggadai Emas Studi Kasus Nasabah PT. Pegadaian Persero Ups Sibuhuan" (Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2019), hlm.79

		Di Pegadaian Syariah Unit Bunul Kota Malang)	Pelayanan Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Keputusan Nasabah. ⁵¹
6.	Maysi Murtikoh (Jurnal, <i>Of Islamic Economics And Business</i> , 2016)	Pengaruh Nilai Taksir Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada Pt. Pegadaian Syariah Cabang Jambi	Berdasarkan Nilai Taksir Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Jumlah Pembiayaan. ⁵²
7.	Siti Rohima, (Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri IAIN Padangsidimpuan, 2015)	Pengaruh Nilai Taksiran, Dan Faktor Situasional Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Melakukan Gadai Di Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan	Berdasarkan Nilai Taksiran Dan Faktor Situasional Nasabah Memiliki Pengaruh Positif Terhadap Keputusan Nasabah. ⁵³
8.	Ahmad Rifqi Darmataji, (Studi Program Keuangan Islam Fakultas Syariah Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014)	Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Gadai Emas Syariah (Studi Kasus Pada BPD DIY Syariah Cabang Cik Dik Tiro)	Berdasarkan Hasil Pengujian Menunjukkan Bahwa Secara Bersama-Sama (Silmutan) Nilai Taksiran, Biaya-Biaya, Promosi Dan Pelayanan Berpengaruh Terhadap Keputusan Nasabah. ⁵⁴

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penenliti antara lain:

⁵¹ Rama Riyan Jazulia,” Analisis Dampak Nilai Taksir, Biaya dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Studi Kasus Di Pegadaian Syariah Unit Bunul Kota Malang,”*Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.3. No.2,September, 2018. hlm.100.

⁵² Maysi Murtikoh,” Pengaruh Nilai Taksir Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Jambi,”*Jurnal Of Islamic Economics And Business*, Vol.1.No.1,September,2016. hlm.1-12.

⁵³ Siti Rohima,” Pengaruh Nilai Taksiran, dan Faktor Situasional Terhadap Keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di Pt. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan”(Skripsi IAIN Padangsidimpuan, 2015), hlm.78.

⁵⁴ Ahmad Rifqi Darmataji, “Faktor- Faktor Ang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Gadai Emas Syariah Studi Kasus Pada BPD DIY Syariah Cabang Cik Dik Tiro,”(Skripsi IAIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm. 79.

Peneliti Yaslima Dewi meneliti tentang jumlah taksiran, biaya-biaya, promosi dan pelayanan pada variabel independen. Sedangkan peneliti membahas nilai taksiran dan faktor situasional. Kemudian sama-sama meneliti keputusan nasabah variabel dependen.

Peneliti Nikmah Purnomo meneliti tentang marketing, nilai taksiran, dan biaya penitipan pada variabel independen. Sedangkan peneliti membahas nilai taksiran dan faktor situasional. Kemudian sama-sama menggunakan teknik pengambilan sampel *Accidental Sampling*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Evie Rentiwi dengan peneliti adalah Evie Rentiwi menggunakan nilai taksiran sedangkan peneliti menggunakan nilai taksiran dan faktor situasional sebagai variabel independen. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan analisis linier berganda.

Penelitian yang dilakukan Yuspi Meida Nasution ini memiliki perbedaan pada teknik pengambilan sampelnya. Yuspi Meida Nasution menggunakan teknik *non probability sampling* sedangkan penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Sedangkan persamaannya ialah menggunakan data primer dan menggunakan angket.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Rama Riyan Jazulia dengan peneliti adalah Rama Riyan Jazulia menggunakan nilai taksir, biaya dan pelayanan sedangkan peneliti menggunakan nilai taksiran dan faktor

situasional sebagai variabel independen. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan analisis linier berganda.

Perbedaan penelitian yang dilakukan Maysi Murtikoh dengan peneliti adalah Maysi Murtikoh menggunakan nilai taksir sedangkan peneliti menggunakan nilai taksiran dan faktor situasional sebagai variabel independen. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan analisis linier berganda.

Penelitian yang dilakukan Siti Rohima memiliki perbedaan pada teknik pengambilan sampelnya. Siti Rohima menggunakan teknik pengambilan sampel *Stratified Random Sampling*. Sedangkan peneliti menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Sedangkan persamaan lainnya sama- sama menggunakan data primer.

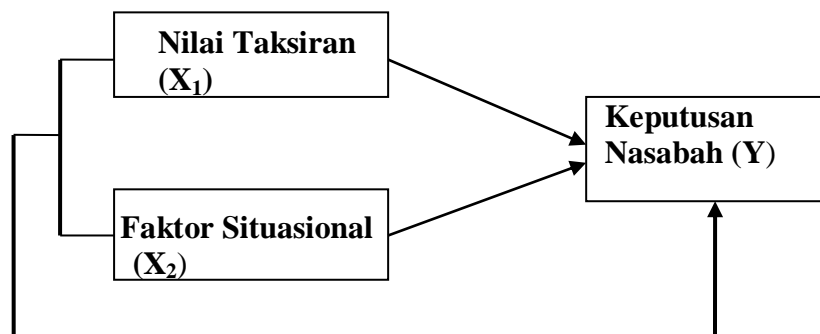
Penelitian Ahma Rifqi berbeda dengan penelitian ini pada objek yang diteliti Ahmad Rifqi memilih studi kasus pada BPD DIY Syariah Cabang Cik Dik Tiro sedangkan peneliti memilih PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan. Adapun persamaannya yaitu sama-sama menggunakan analisis linear berganda.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap suatu jenis gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Berdasarkan kajian teori diatas peneliti mengkaji dan meneliti bagaimana pengaruh nilai taksiran dan faktor situasional terhadap keputusan nasabah dalam

melakukan gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan. kerangka pikir dibuat untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen, dengan variabel dependen. dimana Nilai Taksiran sebagai (X_1) dan Faktor Situasional sebagai (X_2) berpengaruh terhadap Keputusan (Y).⁵⁵ Kerangka berpikir ini disusun dengan berdasarkan pada tinjauan pustaka dan hasil penelian yang relevan atau terkait. Maka penelitian membuat sebuah kerangka pikir sebagai berikut:

Gambar II.1
Gambar Kerangka Berpikir



Keterangan : \longrightarrow Berpengaruh Secara Parsial
 \Longrightarrow Berpengaruh Secara Simultan

Dari Gambar di atas dapat diambil kesimpulan bahwa nilai taksiran (X_1) dan Faktor Situasional (X_2) Berpengaruh terhadap Keputusan (Y).

D. Hipotesis

Dari arti katanya, Hipotesis berasal dari dua penggalan kata “*hypo*” yang artinya “ di bawah” dan “*thesa*” yang artinya “ kebenaran”. Jadi

⁵⁵ Budi Guatama Siregar, “Pengaruh Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Marhamah Pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsisimpuan”. dalam *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keislaman*, Volume 04, No. 1, Juni 2018.

hipotesis merupakan jawaban yang masih bersifat sementara dan bersifat teoritis.

Berdasarkan teori tersebut maka peneliti mengajukan hipotesisnya yaitu Pengaruh Nilai Taksiran dan Faktor Situasional Nasabah Terhadap Keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

H_{a1} : Terdapat pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

H_{a2} : Terdapat pengaruh Faktor Situasional Terhadap Keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

H_{a3} : Terdapat pengaruh Nilai Taksiran dan Faktor Situasional Terhadap Keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolah Padangsidempuan yang beralamat di Jln.Serma Lian Kosong No.28 E. Sedangkan penelitian dilaksanakan mulai bulan 29 Februari 2021 s/d 02 Desember 2021.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Deskriptif. Penelitian kuantitatif Deskriptif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistik dan untuk memprediksi bahwa suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Defenisi ini menyebutkan penelitian kuantitatif adalah yang mengumpulkan data dan menfasirkannya banyak menuntut penggunaan angka dan gambar, tabel grafik dapat ditetapkan ukurannya.⁵⁶

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas, obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁷

⁵⁶ Beni Ahmad Saebani and Yana Sutisna, *Metode Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hlm. 149.

⁵⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung :Alfaabeta, 2016), hlm. 80.

Dari pengertian di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan. Maka populasi pada penelitian jumlah nasabah tabungan yang aktif sebanyak 1.903 nasabah.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh populasi. Bisa juga dikatakan sampel ialah bagian yang terkecil yang diambil dari populasi yang sudah ditentukan.⁵⁸ Informasi dari sampel yang baik akan mencerminkan informasi dari keseluruhan populasi. Yamane taro menyajikan rumus sederhana untuk menghitung sampel yakni:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat ketelitian

Jadi pengambilan sampel dapat dilihat pada perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{1903}{(1903 \cdot 0,1^2) + 1} \\ &= 95,0074 \text{ dibulatkan menjadi } 96 \end{aligned}$$

Jumlah sampel penelitian ini ditentukan sebesar 96 sampel.

⁵⁸Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), hlm. 95.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Accidental Sampling* nasabah yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

D. Sumber data

Sumber data juga dapat dikelompokkan menurut cara pengumpulannya. Menurut cara pengumpulannya, data dapat dibagi menjadi dua yaitu primer dan sekunder.⁵⁹

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diinput dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebar angket/ kuisisioner kepada responden yaitu nasabah PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan secara langsung dan berantai.

2. Data Sekunder

Di peroleh dari hasil wawancara ke lokasi penelitian terutama mencari tentang responden, wawancara, maupun studi pustaka dari sumber-sumber kepustakaan, jurnal, artikel, majalah, dan lain-lain.

⁵⁹ Purwanto, *Statistik untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 41.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu bagi penelitian didalam menggunakan data atau informasi dari responden:

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan sebuah cara yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang harus responden jawab dan dalam hal ini peneliti membuat dua cara dalam penyebaran angket yaitu dengan cara langsung dan dengan cara berantai. Adapun penyebaran angket peneliti langsung pergi ke Pegadaian dan langsung memberikan angket terhadap responden dan dibantu peneliti mana yang tidak dapat dipahami.⁶⁰

Data yang dihimpun melalui angket/kuesioner merupakan data primer dan sebagai penunjang dalam permasalahan. Bentuk angket yang digunakan ialah angket tertutup yaitu angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dirinya. Adapun skala yang digunakan dalam penelitian adalah skala likert dengan rumusan sebagai berikut:

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert merupakan cara paling sering digunakan

⁶⁰ www.guepedia.com

dalam menentukan skor. Jawaban angket atau kuesioner akan dikuantifikasi dengan cara sebagai berikut:

Tabel III.1
Skala Likert

Kategori Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel III.2
Skala Likert
Kisi-kisi Kuesioner

NO	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1	Keputusan (Y)	- Kemudahan - Pelayanan - Kepercayaan	1,2 3,4,5,6,7,8 9,10
2	Nilai Taksiran (X ₁)	- Kemampuan Penaksir - Kualitas Barang - Peraturan	3,4,5 1,2 6,7,8,9,10
3	Faktor Situasional (X ₂)	- Waktu - Tempat - Ekonomi	6,7 1,2,3,4,5 8,9,10

2. Wawancara

Wawancara yaitu salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data, serta memperoleh keterangan dalam hal tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara berhadapan antara penanya dan pewawancara yang akan menjawab. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dan ingin mengetahui hal-hal dari responden adapun

maksudnya disini yaitu peneliti mewawancarai salah satu karyawan Pegadaian.⁶¹

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang akan dilakukan peneliti yaitu karyawan yang telah diwawancarai akan difoto sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan wawancara langsung ke pegadaian, dalam melaksanakan dokumentasi harus menyelidiki hal-hal seperti berupa tulisan, catatan-catatan peristiwa, jurnal, buku baik dalam bentuk gambar maupun karya-karya dari seseorang.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji *Reliabilitas*

a. Uji validitas

Validitas merupakan derajat hingga sejauh mana ketetapan dan ketelitian suatu alat ukur apabila mengukur gejala. Validitas diartikan pula suatu ukuran yang terkait pada tingkat kevalidan terhadap suatu instrument. Apabila skala pengukuran tidak valid, maka tidak akan bermanfaat bagi peneliti karena tidak mengukur apa yang seharusnya tidak diukur dalam penelitian ini penentuan validitas. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrumen dapat mengukur sesuatu yang dengan tepat apa yang hendak diukur dengan kriteria Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan

⁶¹Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*, (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), hlm. 3.

valid. Sebaliknya Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.⁶²

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai kehandalan sebagai alat ukur diantaranya pengukuran melalui konsistensi pengukuran dari waktu ke waktu jika fenomena yang diukur tidak berubah. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara bersama-sama terhadap pertanyaan-pertanyaan yang lebih dari satu variabel, uji reliabilitas seharusnya dilakukan pada masing-masing lembar kerja yang berbeda agar mudah diketahui konsep variabel yang mana yang tidak reliabel. Uji reliabilitas dilakukan dengan SPSS suatu konsep variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas perlu digunakan guna mengetahui apakah asumsi statistika parametrik terpenuhi jika data yang diuji terdistribusi maka dikatakan normal jika tidak terpenuhi disarankan memakai uji non parametrik. Dalam artian apakah variabel dependen dan variabel independen yang digunakan

⁶² Mulyono, *Berprestasi Melalui Jfp*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018), hlm.110.

berdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual berdistribusi secara normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Untuk dapat menentukan suatu data berdistribusi normal atau tidak dilihat dari nilai signifikannya. Apabila nilai signifikan $> 0,1$, maka berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,1$, maka berdistribusi tidak normal.⁶³

b. Uji Multikoleniaritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang bermakna atau korelasi yang tinggi di antara variabel independen dalam model regresi. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Jika nilai tolerance $> 0,10$, tidak terjadi multikolinearitas, namun jika nilai tolerance $< 0,10$, maka terjadi multikolinearitas. Sedangkan melihat nilai VIF, yaitu jika $VIF < 10$ maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap yang diuji. Namun, jika nilai $VIF >$ maka artinya terjadi multikolinearitas terdapat data yang diuji.⁶⁴

⁶³ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 137.

⁶⁴ Zarah Puspitaningtyas, *Prediksi Risiko Investasi Saham*, (Yogyakarta: Griya Pandiva, 2015), hlm. 93.

c. Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi di antara variabel independen dengan variabel residual (e). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji glejser yaitu dengan menguji tingkat signifikannya. Uji ini dapat dilakukan dengan ketentuan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $< 0,1$ berarti terjadi heteroskedastisitas dan apabila nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual $> 0,1$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁵

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persen. Jika koefisien determinasi R^2 semakin kuat mendekati satu maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel independen semakin kuat terhadap variabel dependen.⁶⁶

⁶⁵ Dwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011), hlm. 93.

⁶⁶ Indra Suhendra & Rah Adi Fahmi Ginaniar, *Distribusi Pendapatan Konteks Provinsi di Indonesia*, (Kota Bandung: Cv Media Indonesia, 2021), hlm. 73.

4. Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis linier berganda adalah suatu metode statistik yang mengamati hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas.⁶⁷ Tujuan metode ini yaitu untuk melihat nilai Y untuk nilai X. adapun guna dari analisis linier berganda untuk melakukan prediksi terhadap variabel terikat.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y = Variabel dependen (Terikat)

X = Variabel Independen (Bebas)

α = Konstanta

b = *Error*

berdasarkan persamaan tersebut, maka persamaan regresi linier berganda untuk penelitian ini adalah:

$$KP = \alpha + b_1NT + b_2FS + e$$

Keterangan:

KP : Keputusan

a : konstanta

NT : Nilai Taksiran

FS : Faktor Situasional

b_1, b_2 : koefisien regresi variabel independen

e : *Error*

⁶⁷Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lirise*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 250.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Secara Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Signifikansi yang digunakan ialah 0,1 Uji ini pada dasarnya seberapa jauh pengaruh dari variabel independen dalam menerangkan variabel dependen pengujian ini dilakukan dengan uji dua arah yaitu sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima : Apabila nilai $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- 2) H_0 ditolak : Apabila nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$.⁶⁸

Dengan Kriteria hipotesis sebagai berikut :

H_{a1} = Terdapat pengaruh Nilai Taksiran terhadap keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

H_{01} = Tidak terdapat pengaruh Nilai Taksiran terhadap keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan

H_{a2} = Terdapat pengaruh Faktor Situasional terhadap keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT.

⁶⁸Wiratna Sujarweni, Lila Retnani, *The Master Book Of SPS*, (Yogyakarta: Start Up, 2019), hlm. 139.

Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak
Padangsidempuan

H_{02} = Tidak terdapat pengaruh Faktor Situasional terhadap keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

b. Uji Secara Silmultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan berbengaruh signifikan terhadap variabel dependen, faktor situasional yang digunakan yaitu 0,1. Apabila nilai F_{hitung} perhitungannya lebih besar daripada nilai F_{tabel} secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun ketentuan dalam uji ini adalah:

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.⁶⁹

Dengan merumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_0 = Tidak terdapat pengaruh Nilai Taksiran dan Faktor Situasional terhadap keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

⁶⁹Muhajir Nasir, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta : Media Akademia, 2016), hlm. 85.

H_a = Terdapat pengaruh Nilai Taksiran dan Faktor Situasional terhadap keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Pegadaian Syariah Alaman Bolak KC Padangsidempuan

1. Sejarah Singkat Berdirinya Pegadaian Syariah Alaman Bolak KC Padangsidempuan

Pada abad XVII VOC mendirikan sebuah lembaga lain diluar namanya VOC yaitu lembaga bank Van Leaning yang memberikan kredit dengan sistem gadai. Sekitar tahun 1800 VOC dibubarkan dan Bank Van Leaning di bawah kekuasaan Belanda dan dipimpin oleh Gubernur Jendral Daendeis yang mengeluarkan peraturan yang tegas mengenai barang-baranag yang digadaikan antara lain emas, perak, kain, sebagian kecil perabotan rumah tangga.

Inggris yang dipimpin oleh Gubernur Stamford Raffes yang berkuasa pada tahun 1811 sampai dengan 1816 dan mengubahnya menjadi Lieentiestelsel dan mengalami perkembangan, tetapi kondisi rakyat pada saat ini sangatlah memprihatinkan, pada tahun 1900 pemerintah membentuk lembaga penelitian yang dipimpin oleh De Wolf Van Westerode dan meliputi penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada masyarakat kecil dan menjadi suatu cara untuk mengutang rentenir. Pada tanggal 1 April 1901 didirikan Pegadaian di Sukabumi.

Pemerintah mengeluarkan suatu kebijakan yang membentuk peraturan pemerintah pengganti Undang-undang No. 9 Tahun 1960 sekitar tahun 1960 yang intinya bahwa semua perusahaan yang modalnya berasal dari pemerintah harus dijadikan Perusahaan Negara, maka untuk mendukung hal tersebut Pemerintah mengeluarkan DP RI Tahun 1961 No. 178 tanggal 3 Mei 1961 Pegadaian menjadi Perusahaan Negara (PN). Pemerintah kembali membuat kebijakan baru yaitu merubah Perusahaan Negara menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan) dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 1969. Dengan adanya perubahan pegadaian semakin cepat bertumbuh menjadi perusahaan yang besar maka dipopulerkan keleluasaan bagi pengelola dalam mengembangkan usahanya dan akhirnya pemerintah meningkatkan status Pegadaian menjadi Perusahaan Umum (Perum) dengan peraturan Pemerintah No. 10 Tanggal 10 April 1990 sejak saat itu Pegadaian menjadi perusahaan yang mandiri.

Tonggak sejarah bagi seluruh insan pegadaian pada tanggal 1 April 2012. Pada tanggal tersebut, perusahaan resmi berubah status Badan Hukum dari Perusahaan Umum (Perum) menjadi Perseroan Terbatas (PT). Perubahan tersebut tidak sekedar perubahan struktur modal namun mempengaruhi mekanisme pengelolaan perusahaan.⁷⁰

Latar belakang didirikannya Pegadaian Syariah yaitu untuk mencegah izin, rentenir, dan pinjaman yang tidak wajar lainnya.

⁷⁰ www.pegadaian.co.id diakses pada tanggal 24 September 2021 pukul 15.05.

Untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat kecil dan untuk mendukung program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional Pada tanggal 15 November 2005 Pegadaian Syariah Alaman Bolak KC Padangsidimpun berdiri dan membuka unitnya di Sadabuan, Sipirok, dan Sibuhuan. Tujuannya untuk lebih memudahkan masyarakat mendapatkan dana secara cepat, mudah, dan aman.⁷¹

2. Visi dan Misi Pegadaian Syariah Alaman Bolak KC Padangsidimpun

Adapun visi dan misi Pegadaian Syariah Alaman Bolak KC Padangsidimpun adalah sebagai berikut:

a. Visi Pegadaian Syariah Alaman Bolak KC Padangsidimpun

Visi pegadaian menjadi *The Most Valuable Financial Company* di Indonesia dan sebagai agem inklusi keuangan pilihan utama masyarakat.⁷²

b. Misi Pegadaian Syariah Alaman Bolak KC Padangsidimpun

1) *Integrity* (Integritas)

Memiliki prinsip moral yang kuat, jujur, tulus, objektif, serta terdapat kesesuaian antara pikiran, ucapan, dan tindakan.

⁷¹Wawancara dengan Ibu Lila Santi Hasibuan, *Marketing (Bagian Kantor)*, di Pegadaian Syariah Alaman Bolak KC Padangsidimpun, 25 September 2021 pukul 09.20.

³Reklame Pegadaian Syariah Alaman Bolak KC Padangsidimpun.

2) *Professional* (Profesional)

Selalu mengembangkan diri dan meningkatkan keahlian dengan komitmen tinggi untuk melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien.

3) *Mutual Trust* (Saling Percaya)

Menciptakan keyakinan bersama secara terbuka, transparan, kolaboratif, dan tidak sungkan serta memelihara budaya saling menghargai di antara karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan.

4) *Customer Focus* (Fokus Pelanggan/Nasabah)

Memberikan layanan terbaik kepada pelanggan/nasabah (Internal, Eksternal) dan menjadikan kebutuhan serta harapan pelanggan sebagai fokus utama.

5) *Social Value* (Nilai Sosial)

Bertindak berlandaskan manfaat untuk peduli dan memberi nilai tambah bagi lingkungan serta nama baik perusahaan.⁷³

B. Struktur Organisasi

1. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah bagan atau skema yang ada dalam suatu perusahaan. Struktur perusahaan memudahkan mengatur *job description* atau uraian pekerjaan dan untuk mengetahui siapa saja

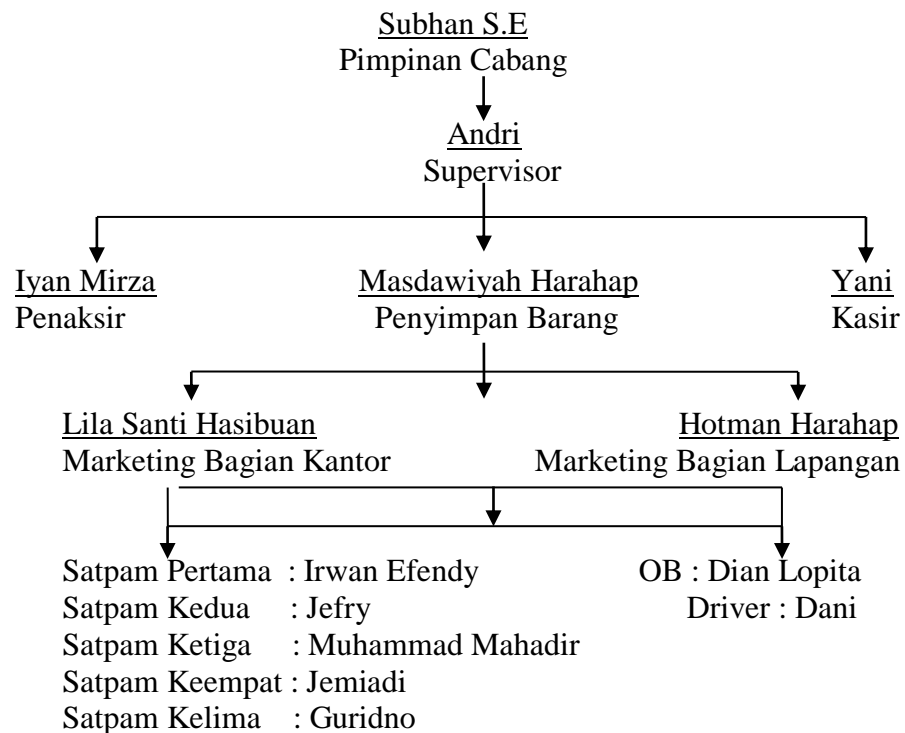
⁷³Reklame Pegadaian Syariah Alaman Bolak KC Padangsidempuan.

yang memiliki kedudukan pada *top, middle, dan lower management*. Karena seluruh aktivitas serta siapa saja yang mengolah atau membuat kebijaksanaan dalam bentuk program kerja menjadi nyata dan rasional dalam bentuk pekerjaan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa struktur organisasi adalah susunan kedudukan dari para staf dan pegawai atau karyawan yang ada dalam suatu perusahaan, yang dimulai dari tingkat paling tinggi hingga tingkat paling rendah.

Berikut ini adalah bentuk struktur organisasi di Pegadaian Syariah Alaman Bolak KC Padangsidimpun. Dapat dilihat dalam gambar berikut ini:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi
Pegadaian Syariah Alaman Bolak KCPadangsidimpun



2. Tugas Organisasi Pegadaian Syariah Alaman Bolak KC

Padangsidimpuan :⁷⁴

- a. Manager Operasional, tugas manager operasional yaitu merencanakan, mengkoordinasi, melaksanakan dan mengawasi penetapan harga taksiran, penetapan kelayakan kredit, penetapan besaran uang pinjaman, administrasi, keuangan, serta pembuatan laporan kegiatan operasional usaha gadai dan usaha lain pada Kantor Cabang Pegadaian Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.
- b. Supervisor, tugas supervisor yaitu untuk mengatur kerjanya para bawahannya, menyampaikan kebijakan yang disampaikan oleh jabatan di atasnya kepada seluruh bawahan dan groupnya, mengontrol dan mengevaluasi kinerja bawahan, dan bertugas untuk membuat *planning* harian, mingguan, bulanan dan tahunan.
- c. Penaksir, tugas penaksir yaitu melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan untuk mengetahui mutu dari nilai barang serta bukti kepemilikannya dalam rangka menentukan golongan taksiran dan uang pinjaman, merencanakan dan menyiapkan barang jaminan yang akan disimpan agar terjamin keamanannya.
- d. Penyimpan, tugas penyimpan yaitu melakukan penyimpanan dokumen kredit usaha lain, merawat barang jaminan dan gudang penyimpanan, agar barang jaminan dalam keadaan baik dan aman,

⁷⁴Wawancara dengan Ibu Lila Santi Hasibuan, *Marketing (Bagian Kantor)*, di Pegadaian Syariah Alaman Bolak KC Padangsidimpuan, 25 September 2021 pukul 10.00.

melakukan pencatatan mutasi penerimaan/pengeluaran agar barang jaminan dalam keadaan baik dan aman, dan melakukan pemeriksaan keadaan gedung penyimpanan barang jaminan emas, agar tercipta keamanan dan keutuhan barang jaminan untuk serah terima jabatan.

- e. Kasir, tugas kasir yaitu untuk melaksanakan penerimaan pelunasan uang pinjaman dari nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, menerima uang dari hasil penjualan barang jaminan yang dilelang, membayarkan uang pinjaman kredit kepada nasabah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- f. Marketing, marketing terbagi menjadi 2 yaitu marketing internal dan marketing eksternal. Tugas marketing internal maupun eksternal yaitu memperkenalkan perusahaan dan produk yang dihasilkannya kepada masyarakat luas sehingga perusahaan dan produknya dapat dikenal banyak orang, menerapkan teori dan praktik pemasaran terhadap para nasabah.
- g. Petugas Keamanan, yaitu menyelenggarakan keamanan dan ketertiban di lingkungan perusahaan yang meliputi aspek pengamanan fisik, personel, informasi, dan pengamanan teknis lainnya.
- h. Office Boy, tugas office boy yaitu untuk membersihkan komputer, kursi, meja, beserta perlengkapan kantor lainnya, untuk

menyiapkan berbagai perangkat penting seperti misalnya mikrofon, proyektor, dan berbagai peralatan penting lainnya.

- i. Driver, tugas driver yaitu mengantarkan pimpinan ke tempat tujuan dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi jabatan, melakukan pemeriksaan, perawatan/pemeliharaan kendaraan dalam rangka keamanan kendaraan, melaksanakan tugas lain sesuai dengan perintah atasan baik tertulis maupun lisan.

3. Profil dan Budaya Perusahaan

Pegadaian Syariah adalah solusi cepat untuk kebutuhan dana cepat yang sesuai syariah. Pegadaian Syariah sendiri berasal dari prinsip Islam yang dikenal dengan sebutan Rahn, yang berasal tetap atau lama. Dengan kata lain, penahanan suatu barang dalam jangka waktu tertentu.

Gambar IV. 2
Logo Pegadaian Syariah



Slogan yang ditampilkan **“MENGATASI MASALAH TANPA MASALAH”**, yang bermakna bahwa pegadaian sebagai salah satu perusahaan dibidang jasa yang mampu mengatasi masalah keuangan dengan cara yang mudah dan relatif singkat. Cara pelayanannya yang sederhana dan target operasionalnya yang

melayani nasabah dari berbagai kalangan masyarakat, menjadikan pegadaian sebagai alternatif terpilih dalam mengatasi masalah keuangan tanpa mengalami masalah. Dengan menyerahkan kartu tanda penduduk (KTP) maka tiap nasabah yang berkeinginan akan memperoleh pembiayaan dalam waktu yang relatif singkat.

Atas dasar itulah dapat menjadi pegadaian suatu bagian yang penting dalam kehidupan perekonomian . Pegadaian menetapkan etos kerja kepada setiap karyawan dalam melakukan pekerjaan yang disebut “INTAN” yang apabila dijabarkan lebih luas akan memberikan makna yang dalam, yaitu:

- Inovati** : 1. Berinisiatif, kreatif, dan produktif
2. Berorientasi pada solusi Nilai Moral
- Nilai Moral Tinggi** : 1. Taat Beribadah
2. Jujur dan berfikir positif
- Terampil** : 1. Kompeten di bidangnya
2. Selalu mengembangkan diri
- Adil Layanan** : 1. Peka dan cepat tanggap
2. Empatik, santun dan ramah
- Nuansa Citra** : 1. Memiliki *of belonging*
2. Peduli nama baik perusahaan.⁷⁵

⁷⁵www.pegadaian.com Diakses pada tanggal 26 September 2021 pukul 21.02.

C. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan menunjukkan nilai *maximum*, *minimum*, *mean* dan *standar deviation* dari data yang terkumpul.

Tabel IV. 1
Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Nilai Taksiran	96	23,00	50,00	39,3021	5,11781
Faktor Situasional	96	13,00	49,00	36,5313	5,15436
Keputusan	96	21,00	45,00	35,3333	4,42877
Valid N (listwise)	96				

Sumber :Data Diolah oleh SPSS 24, 2021

Berdasarkan hasil tabel IV.1 uji analisis statistik deskriptif di atas dapat dilihat pada variabel nilai taksiran dengan jumlah data (N) sebanyak 96 mempunyai *mean* 39,3021 dengan nilai *minimum* 23,00 dan *maximum* 50,00 serta *standard deviation* 5,11781. Variabel Faktor Situasional dengan jumlah data (N) sebanyak 96 mempunyai *mean* 36,5313 dengan nilai *minimum* 13,00 dan *maximum* 49,00 serta *standard deviation* 5,15436. Variabel keputusan dengan jumlah data (N) sebanyak 96 mempunyai *mean* 35,3333 dengan nilai *minimum* 21,00 dan *maximum* 45,00 serta *standard deviation* 4,2877

D. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Hasil dari uji validitas nilai taksiran sebagai berikut:

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas Variabel Nilai Taksiran

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
NT.1	0,765	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (96-2)=94 pada taraf signifikan 10% diperoleh $r_{tabel} = 0,1689$	Valid
NT.2	0,640		Valid
NT.3	0,510		Valid
NT.4	0,533		Valid
NT.5	0,608		Valid
NT.6	0,562		Valid
NT.7	0,601		Valid
NT.8	0,499		Valid
NT.9	0,493		Valid
NT.10	0,640		Valid

Sumber : Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Berdasarkan hasil uji validitas Nilai Taksiran pada tabel IV.2 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pertanyaan 1 sampai 10 dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel Faktor Situasional adalah sebagai berikut:

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Situasional

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
FS.1	0,653	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (96-2)=94 pada taraf signifikan 10% diperoleh $r_{tabel} = 0,1689$	Valid
FS.2	0,606		Valid
FS.3	0,659		Valid
FS.4	0,602		Valid
FS.5	0,512		Valid
FS.6	0,514		Valid
FS.7	0,597		Valid
FS.8	0,365		Valid

FS.9	0,225		Valid
FS.10	0,428		Valid

Sumber : Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Berdasarkan hasil uji validitas Faktor Situasional pada tabel IV.3 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pertanyaan 1 sampai 10 dinyatakan valid. Sedangkan uji validitas untuk variabel keputusan adalah sebagai berikut:

TABEL IV.4
Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
KP.1	0,670	Instrumen valid, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $df = n-2$ (96-2)=94 pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1689$	Valid
KP.2	0,524		Valid
KP.3	0,549		Valid
KP.4	0,534		Valid
KP.5	0,564		Valid
KP.6	0,614		Valid
KP.7	0,503		Valid
KP.8	0,504		Valid
KP.9	0,670		Valid

Sumber : Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Berdasarkan hasil uji validitas Keputusan tabel IV.4 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan angka lebih besar. Hal tersebut menunjukkan pertanyaan 1 sampai 9 dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil reliabilitas dari variabel Nilai taksiran, Faktor Situasional dan keputusan, penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Ketentuan	Keterangan
Nilai Taksiran	0,786	Instrumen reliabel, jika Cronbach's Alpha > 0,6	Reliabel
Faktor Situasional	0,644		Reliabel
Keputusan	0,738		Reliabel

Sumber : Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada tabel IV.5 menunjukkan nilai Cronbach's Alpha dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,6. Sebagaimana yang dijelaskan di atas maka dilihat kesimpulan instrument masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil Uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel IV.6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.9508031
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.055
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Berdasarkan Hasil uji pada tabel IV.6 diperoleh kesimpulan bahwa nilai signifikan adalah 0,200 dan lebih besar dari 0,1 ($0,200 > 0,1$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*.

b. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 (nilai $Tolerance > 0,1$) dan jika VIF lebih kecil dari 10 (nilai $VIF < 10$). Hasil uji multikolinearitas penelitian ini sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Nilai Taksiran	.512	1.953
Faktor Situasional	.512	1.953

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Berdasarkan uji pada tabel IV.7 diperoleh kesimpulan bahwa nilai *Tolerance* dari variabel Nilai taksiran adalah $0,512 > 0,1$, variabel Faktor Situasional $0,512 > 0,1$. Jadi dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari kedua variabel diatas lebih besar dari 0,1 (nilai $Tolerance > 0,1$) sehingga bebas dari multikolinearitas.

Selanjutnya berdasarkan nilai VIF dari variabel Nilai Taksiran $1.953 < 10$, variabel Faktor Situasional $1.953 < 10$. Jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel diatas lebih kecil dari 10 (nilai $VIF < 10$) sehingga bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil heteroskedastisitas untuk variabel Nilai Taksiran dan Faktor Situasional terhadap keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan sebagai berikut

Tabel IV.8
Hasil uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 C(Constant)	0,905	269		3.35	0 0 1
Nilai Taksiran	-.001	.009	-.022	-2.158	.857
Faktor Situasional	-.013	.009	-.201	-1.415	.160
Dependent Variable: Abs_Res					

Sumber : Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Berdasarkan dari uji heteroskedastisitas pada tabel IV.8 menggunakan metode Glejser dijelaskan bahwa nilai signifikansi variabel Nilai Taksiran sebesar 0,857, nilai signifikansi variabel Faktor Situasional sebesar 0,160. Sedangkan jika nilai signifikansi (Sig) antara variabel independen dengan disebut residual lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Nilai Taksiran dan Faktor situasional tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4. Koefisien Derteminasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian.

Tabel IV.9
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1.	.991 ^a	.982	.601

a. Predictors: (Constant), Nilai Taksiran, Faktor Situasional

b. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Berdasarkan Uji pada tabel IV.9 diperoleh kesimpulan bahwa nilai R^2 (*Adjusted R Square*) sebesar 0,601. Menunjukkan bahwa 60,1% variabel Nilai Taksiran dan Faktor Situasional mempengaruhi keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan. Sedangkan 39,9% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh bauran pemasaran, yang terdiri dari unsur Nilai Taksiran (X1), Faktor Situasional (X2) terhadap keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT. Dalam penelitian ini menggunakan MSI (Metode Suksesiv Interval) yang

merupakan transformasi dari data ordinal menjadi interval dengan cara melakukan manipulasi data dengan cara menaikkan skala ordinal menjadi interval yang bertujuan untuk tidak melanggar kelaziman serta untuk mengubah agar syarat distribusi normal bisa dipenuhi ketika menggunakan statistik parametrik.

Tabel IV.10
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.032	500		4.061	.000
	NT	.887	.017	1.025	52.641	.000
	FS	-.043	.017	.050	-2.553	.012

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2021)

Berdasarkan uji pada Tabel IV.10 diperoleh kesimpulan bahwa pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$KP = a + b_1 NT + b_2 FS + e$$

$$KP = 2,032 + 0,887NT - 0,043FS$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai Konstanta (a) sebesar 2,032 artinya apabila Nilai Taksiran dan Faktor situasional nilainya 0, maka variabel keputusan sebesar 2,032 satuan.
- Nilai koefisien variabel Nilai taksiran (b_1) sebesar 0,887 artinya jika Nilai Taksiran meningkat 1 satuan, maka keputusan nasabah

untuk menggadai akan meningkat sebesar 0,887 %, dan variabel independen yang lain dianggap nilainya tetap.

- c. Nilai koefisien variabel Faktor situasional (b_2) sebesar 0,043 artinya jika Faktor situasional meningkat 1 satuan, maka keputusan menjadi nasabah menurun sebesar -0,043 satuan berarti berpengaruh negatif.

6. Uji Hipotesis

- a. Uji secara parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah: jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel IV.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.032	.500		4.061	.000
NT	.887	.017	.1.025	52.641	.000
FS	-.043	.017	-.050	-2.553	.012

a. Dependent Variable: KP

Sumber : Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Berdasarkan hasil uji parsial pada tabel IV.11 diatas dapat diketahui bahwa t_{hitung} untuk variabel Nilai Taksiran (X_1) adalah

52,641 dan untuk t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$ atau $96 - 2 - 1 = 93$, hasil yang diperoleh adalah 1,66140 sehingga $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($52,641 > 1,66140$) maka H_{a1} diterima H_{o1} ditolak. Jadi dapat disimpulkan terdapat pengaruh Nilai Taksiran terhadap keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

Hasil uji t pada variabel Faktor Situasional (X2) menunjukkan bahwa $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ ($-1,66140 < 2,553 < 1,66140$) maka H_{a2} ditolak H_{o2} diterima. Maka dapat disimpulkan dari hasil uji t tidak terdapat pengaruh Faktor Situasional terhadap keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

b. Uji Secara Simultan (Uji f)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F ini adalah jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak sedangkan jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maa H_o ditolak H_a diterima.

Tabel IV.12
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	1826.692	2	914.846	2529.43	.000 ^b
	Residual	33.642	93	.362		
	Total	1863.333	95			
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN						

b. Predictors: (Constant), FS, NT

Sumber : Data diolah, SPSS 24 Tahun 2021

Nilai F tabel untuk signifikansi $\alpha = 0,1$ dengan regression df 1 = $k-1$ atau $2-1= 1$ (k adalah jumlah variabel) dan residual df 2 adalah 96 (df 2= $n-k-1$) atau $96-2-1= 93$ (n adalah jumlah responden dan k adalah variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 2,36

Hasil uji simultan (uji F) diatas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 2529,043 dan F_{tabel} sebesar 2,36 sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($2529,034 > 2,36$). Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh terdapat pengaruh Nilai taksiran dan Faktor Situasional terhadap keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh terdapat pengaruh Nilai taksiran dan Faktor Situasional terhadap keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis yang dilakukan dengan uji parsial (uji t) dan (uji f) dan uji simultan (uji f), maka diperoleh hasil yaitu:

1. Pengaruh Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah

Hasil peneletian ini menunjukkan bahwa uji t nilai yaitu t_{tabel} dicari pada $\alpha = 10\%$ dengan derajat kebesaran (df) = $n-k-1$, dimana

n = jumlah sampel, k = jumlah variabel indenpenden, jadi $df = 96 - 2 - 1 = 93$. Dengan pengujian dua sisi (signifikan 0,1) maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,66140 berdasarkan hasil uji signifikan variabel nilai taksiran memiliki t_{hitung} sebesar 52,641, t_{tabel} sebesar 1,66140. Sehingga $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ ($52,641 > 1,66140$) maka H_{a1} diterima H_{01} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai taksiran berpengaruh terhadap keputusan nasabah melakukan gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

Nilai Taksiran yaitu nilai yang tinggi yang mampu mendorong keputusan nasabah melakukan gadai atau menggunakan jasa pegadaian. Nasabah akan merespon positif apabila nilai yang dihasilkan dari produk atau jasa mampu memenuhi manfaat bagi kebutuhannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Siti Rohimah menyatakan bahwa “ nilai taksiran berpengaruh terhadap keputusan melakukan gadai. Penelitian ini juga sejalan dengan Yaslima Dewi yang menyatakan bahwa” nilai taksiran berpengaruh terhadap keputusan melakukan gadai.

2. Pengaruh Faktor Situasional Terhadap Keputusan Nasabah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa uji t nilai yaitu $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ ($-1,66140 < 2,553 < 1,66140$). Sehingga H_{a2} ditolak dan H_{02} diterima yaitu tidak terdapat pengaruh faktor situasional terhadap

keputusan melakukan gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

Faktor situasional yaitu keadaan atau situasi nasabah yang mempengaruhi proses akhir keputusan dalam melakukan gadai di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

3. Pengaruh nilai taksiran dan faktor situasional terhadap keputusan melakukan gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

$F_{hitung} > f_{tabel}$ ($2529,034 > 2,36$) sehingga H_0 ditolak H_a diterima, artinya terdapat pengaruh nilai taksiran dan faktor situasional terhadap keputusan nasabah dalam melakukan gadai di PT. Pegadaian (Persero) Caban Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Rohimah yang berjudul Pengaruh nilai taksiran dan faktor situasional terhadap keputusan nasabah dalam melakukan gadai di PT. Pegadaian (persero) cabang syariah alaman bolak padangsidempuan.

F. Keterbatasan Peneliti

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaannya penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Di antara keterbatasan yang dihadapi

penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Penelitian ini masih perlu dikembangkan dengan menambahkan variabel- variabel terkait dengan keputusan menggadai agar hasil penelitian lebih komprehensif.
2. Penelitian ini masih boleh dilakukan pendekatan dengan pendekatan lain misalnya dengan teknik analisis data PLS/ jalur dll.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh Nilai taksiran dan Faktor Situasional terhadap keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan. Kantor Cabang Padangsidempuan berdasarkan latar belakang masalah, kajian teori, dan pengelolaan data dan pembahasan yang telah dilakukan bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Terdapat pengaruh Nilai Taksiran terhadap keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan. hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat t_{hitung} sebesar 56,642 dengan t_{tabel} sebesar 1,66140, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($56,642 > 1,66140$) H_{a1} diterima H_{o1} ditolak
2. Tidak terdapat pengaruh Faktor situasional terhadap keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat t_{hitung} sebesar 2,553 , dengan t_{tabel} sebesar 1,66140. Sehingga $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($-1,66140 < 2,553 < 1,66140$) H_{a2} ditolak H_{o2} diterima.
3. Terdapat pengaruh Nilai taksiran dan Faktor situasional terhadap keputusan Nasabah dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian

(Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan. Kantor Cabang Padangsidempuan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($2529,034 > 2,36$).

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi Keputusan, selain dari pengaruh Nilai taksiran dan Faktor situasional untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa meneliti lebih spesifik lagi karena masi banyak indikator-indikator yang dapat mempengaruhi keputusan. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan skripsi ini menjadi referensi tambahan dengan menambahkan variabel-variabel lain yang mempengaruhi keputusan selain dari nilai taksiran dan faktor situasional untuk memperoleh hasil yang lebih akurat
3. Bagi pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bagi Perusahaan untuk lebih memperhatikan faktor lain untuk meningkatkan jumlah nasabah seperti promosi, meningkatkan hubungan antara pihak pegadaian dan nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rodoni dan Abdul Hamid, *Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim, 2012.
- Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Amzah, 2010.
- Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Andrian Sutedi, *Hukum Gadai Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Beni Ahmad Saebani and Yana Sutisna, *Metode Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2018.
- Burhanuddin, *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro, 2010.
- Dwi Priyatno, *Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2011.
- Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016.
- Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: PT. RajaGravindo Persada, 2010.
- Indra Suhendra & Rah Adi Fahmi Ginaniar, *Distribusi Pendapatan Konteks Provinsi di Indonesia*, Kota Bandung: Cv Media Indonesia, 2021.
- Irham Fahmi, *Studi Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- , *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan Kualitatif dan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Ar-Razzaq*, Arab Studi : Pustaka Jaya Ilmu, 2014.
- Leon Schiffman, *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Indeks, 2008.

- M Manulang, Esterlina Hutabarat, *Manajemen Pemasaran Jasa*. Yogyakarta :Indomedia Pustaka, 2016.
- M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Mishbah. Jakarta: Lentera Hati, 2012.
- Muhajir Nasir, *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademia, 2016
- Muhammad dan Sholikul Hadi, *Pegadaian Syariah*. Jakarta :Salemba Diniyah, 2015.
- Mulyono, *Berprestasi Melalui Jfp*, Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2018.
- Nembah. F Hartimbul Ginting, *Manajemen Pemasaran*, Bandung: Y Rama widya, 2011.
- Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Nurul Huda, dkk. *Lembaga Keuangan Islam*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Purwanto, *Statistik untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2013.
- Rambat Lupiyoadi, Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Salemba Empat, Edisi 3, 2013.
- Reklame Pegadaian Syariah Alaman Bolak KC Padamngsidimpuan.
- Rizky Dermawan, *Pengambilan Keputusan Landasan Filosofis, Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Stephen P. Robbins, Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi* Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Sugiono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lirse*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :Alfaabeta, 2016.
- Syauqi Ahmad Durya, *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: Fikahati Aneska, 2012.
- Wiratna Sujarweni, Lila Retnani, *The Master Book Of SPS*. Yogyakarta: Start Up, 2019.
- Yusnedi Achmad, *Gadai Syariah*. Yogyakarta :CV Budi Utama, 2012.

Zainuddin Ali, *Hukum Gadai Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika, 2012.

Zarah Puspitaningtyas, *Prediksi Risiko Investasi Saham*. Yogyakarta: Griya Pandiva, 2015.

Sumber lain:

Ahmad Rifqi Darmataji, “Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Produk Pembiayaan Gadai Emas Syariah Studi Kasus Pada BPD DIY Syariah Cabang Cik Dik Tiro,” Skripsi IAIN Sunan Kalijaga, 2014.

Ahmad Ulinuha, “ Pengaruh Pelayanan dan Citra Pegadaian Syariah Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Menggunakan Jasa Layanan Gadai Pada Pegadaian Syariah Cabang Majapahit Semarang” Skripsi Institut Agama Negeri Islam Wali Songo, 2010.

Arti Lina Rahmawati, Kurniawati Mutmainah, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Gadai di Pegadaian Syariah”. *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, Vol. 1, No. 2 April 2020.

Budi Guatama Siregar, “Pengaruh Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Tabungan Marhamah Pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Padangsisimpulan”. dalam *Jurnal Penelitian Ilmu Sosial dan Keislaman*, Volume 04, No. 1, Juni 2018.

Damanhur, Pengaruh Jumlah Taksiran dan Uang Pinjaman Terhadap Laba Bersih Pada Perum Pegadaian Syariah Kota Lhokseumawe, Volume 9 Nomor 2 Maret, 2011.

Evie Rentiwi, “Pengaruh Nilai Taksiran Emas Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Gadai Di Pegadaian Syariah Cabang Blauran Surabaya” Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2017.

Iwan Setiawan, Penerapan gadai Emas Pada Bank Syariah Prespektif Hukum Ekonomi Islam’, *Al-Daulah: Jurnal Hukum Dan Perundangan Islam*, Vol. 6 , No.1 April 2016.

- Maysi Murtikoh,” Pengaruh Nilai Taksir Terhadap Jumlah Pembiayaan Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Jambi,”*Jurnal Of Islamic Economics And Business*, Vol.1.No.1,September,2016.
- Muhammad Ridho,” Analisis Faktor- faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Melakukan Layanan Jasa Gadai Emas Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Cikande Banten,”Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, 2018
- Nikmah Purnomo,” Pengaruh Marketing, Nilai Taksiran dan Biaya Titip Pada Gadai Emas Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Fasilitas Gadai Emas di PT. Bank Syariah Mandiri Kcp Tuban,”*Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan*,Vol.14.No.1, Juni, 2020.
- Rachmat Saleh Nasution, “Sistem Operasional Pegadaian Syariah Berdasarkan Surah alBaqarah 283 pada PT. Pegadaian (Persero) Syariah Cabang Gunung Sari Balikpapan”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 1, No. 2, Juni 2016.
- Rama Riyan Jazulia,” Analisis Dampak Nilai Taksir, Biaya dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Studi Kasus Di Pegadaian Syariah Unit Bunul Kota Malang,”*Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.3. No.2,September, 2018.
- Siti Rohima, “ Pengaruh Nilai Taksiran, Dan Faktor Situasional Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Melakukan Gadai Di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan” Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2015.
- Yaslima Dewi,” Pengaruh Jumlah Taksiran, Biaya-Biaya, Promosi dan Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Jasa Pembiayaan Gadai Emas Syariah Studi Kasus Pada PT. Bank BNI Syariah Cabang Kesuma Negara, Yogyakarta”Skripsi IAIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Yuspi Meida,” Pengaruh Prosedur Kemudahan Menggadai dan Nilai Taksiran Terhadap Keputusan Nasabah dalam Menggadai Emas Studi Kasus

Nasabah PT. Pegadaian Persero Ups Sibuhuan”Skripsi IAIN Padangsidempuan, 2019.

Wawancara dengan Ibu Lila Santi Hasibuan, *Marketing (Bagian Kantor)*, di Pegadaian Syariah Alaman Bolak KC Padangsidempuan, 25 September 2021 pukul 09.20.

Wawancara dengan Ibu Lila Santi Hasibuan, *Marketing (Bagian Kantor)*, di Pegadaian Syariah Alaman Bolak KC Padangsidempuan, 25 September 2021 pukul 10.00.

www.pegadaian.co.id diakses pada tanggal 24 September 2021 pukul 15.05.

www.pegadaian.com Diakses pada tanggal 26 September 2021 pukul 21.02.

Reklame Pegadaian Syariah Alaman Bolak KC Padangsidempuan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Siti Nurhalizah Sitompul
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 14 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jln. Bandara Pinangsori

KELUARGA

Nama Ayah Kandung : Sulaiman Sitompul
Alamat : Jln. Bandara Pinangsori
Nama Ibu Kandung : Mirawati Nasution
Alamat : Jln. Bandara Pinangsori

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN

- SD Negeri 153068 Pinangsori
- SMP Negeri 1 Pinangsori
- SMK SW Maduma
- Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

MOTTO HIDUP

“Man Jadda Wajada”

Lampiran 1

KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Kepada Yth.

**Nasabah PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak
Padangsidempuan**

Di

Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Bapak/ibu Nasabah dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan maka saya,

Nama : Siti Nurhalizah Sitompul

Nim : 17 401 00164

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Nasabah untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang Nasabah berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: **“Pengaruh Nilai Taksiran dan Faktor Situasional Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Melakukan Gadai di PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak PadangSidempuan”**.

Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan Nasabah untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/ibu Nasabah meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.

KUESIONER (ANGKET) PENELITIAN

PENGARUH NILAI TAKSIRAN DAN FAKTOR SITUASIONAL TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM MELAKUKAN GADAI DI PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG SYARIAH ALAMAN BOLAK PADANGSIDIMPUAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Kami mohon kesediaan saudara/i untuk menjawab beberapa pernyataan berikut ini, dengan mengisi titik-titik dan memberi tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Alamat :

II. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pertanyaan dibawah ini dengan memberikan tanda *check list* (√) atau tanda silang (X) pada kotak yang tersedia.
3. Mohon jawaban diberikan secara objektif untuk akurasi hasil penelitian, pada salah satu pilihan jawaban.

No	Tanggapan Responden	Skor Pernyataan
1	Sangat Setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	2
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

4. Semua jawaban Saudara/i dijamin kerahasiannya.

5. Pernyataan ini semata untuk tujuan penelitian.

III. DAFTAR PERNYATAAN

A. Angket Keputusan Nasabah

NO	PERTANYAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memilih produk gadai syariah di PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan karena syaratnya tidak rumit.					
2	Saya memilih PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan karena prosesnya yang mudah dan cepat.					
3	Berdasarkan pengalaman saya menggunakan jasa PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan, saya sangat puas atas pelayanan yang diberikan.					
4	Saya memilih PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan karena karyawannya bersedia melayani sebaik mungkin.					
5	Saya memilih PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan karena karyawannya bersedia menjelaskan jika ada yang kurang saya pahami.					
6	Saya memilih PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan karena karyawannya sangat murah senyum ketika melayani nasabah.					
7	Saya memilih PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan karena kantornya sangat bersih dan rapi.					
8	Saya memilih PT. Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidempuan karena tempat duduk yang disediakan cukup banyak sehingga saya tidak harus berdiri menunggu proses gadai.					
9	Saya memilih PT. Pegadaian Cabang					

Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan karena rasa aman saat bertransaksi.					
--	--	--	--	--	--

B. Angket Nilai Taksiran

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Taksiran yang diberikan oleh pihak Pegadaian Syariah sangat bergantung pada tingginya kadar emas.					
2	Nilai Taksiran yang diberikan oleh pihak Pegadaian Syariah bergantung pada kadar karat emas.					
3	Nilai taksiran emas di Pegadaian syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan ditaksir oleh penaksir yang handal.					
4	Nilai taksiran emas di Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan ditaksir dengan akurat oleh penaksir yang berpengalaman.					
5	Penaksir Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan dapat menaksir emas dengan cepat.					
6	Nilai taksiran emas ditaksir dengan alat yang canggih					
7	Nilai taksiran yang tidak terlalu rendah dari standar harga pembelian emas yang berlaku saat ini, mendorong saya menggadaikan emas di Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.					
8	Pada saat Nilai taksiran emas tinggi, saya menggadaikan emas di Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan.					
9	Nilai taksiran emas yang diberikan oleh Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan sangat akurat karena didukung oleh alat taksiran yang lengkap.					
10	Saya tertarik dengan jasa gadai emas syariah karena Pegadaian Cabang Syariah Alaman Bolak					

Padangsidimpuan memberikan nilai taksiran yang lebih tinggi dari jasa gadai emas syariah lainnya.					
---	--	--	--	--	--

C. Angket Faktor Situasional (X₂)

NO	PERNYATAAN	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menggunakan jasa pegadaian syariah cabang alaman bolak padangsidimpuan karena lokasinya yang dekat dengan tempat tinggal saya.					
2	Lokasi PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan mudah dijangkau oleh angkutan umum					
3	Saya merasa lokasi PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan berada di tempat yang aman.					
4	Saya merasa nyaman saat melakukan transaksi gadai di PT.Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan					
5	Tempat parkir yang disediakan PT. Pegadaian Syariah Cabang Alaman Bolak Padangsidimpuan cukup luas					
6	Saya memnggunakan jasa pegadaian syariah karena saya ingin meminjam uang untuk waktu yang singkat					
7	Saya memilih menggunakan jasa pegadaian syariah karena prosesnya yang cepat.					
8	Saya memilih menggadaikan emas di pegadaian syariah, karena saya memerlukan uang tunai secepatnya.					
9	Saya menggadaikan emas di pegadaian syariah karena memerlukan dan untuk menambah modal usaha saya.					
10	Saya memilih menggadaikan emas di pegadaian syariah, agar saya dapat menebusnya kembali saat saya telah memiliki uang.					

Lampiran 2

Tabulasi Angket Keputusan

NO	KEPUTUSAN (Y)									TOTAL (Y)
	P 1	P2	P3	P4	P5	P 6	P7	P8	P9	
1	4	3	5	4	5	4	4	5	4	38
2	3	2	4	4	2	3	4	3	3	28
3	4	5	4	5	4	4	3	2	4	35
4	4	3	4	5	4	3	4	2	4	33
5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	38
6	4	4	4	5	5	4	5	4	4	39
7	4	5	5	4	4	5	3	4	4	38
8	3	2	4	5	5	3	4	5	3	34
9	2	5	5	4	5	4	3	5	2	35
10	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
11	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
12	3	5	4	4	4	4	4	4	3	35
13	4	4	4	4	4	3	3	3	4	33
14	4	4	5	4	4	4	4	4	4	37
15	2	4	4	4	3	3	3	4	2	29
16	3	3	4	3	4	4	4	4	3	32
17	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
18	5	3	4	4	4	4	3	4	5	36
19	5	4	4	4	4	3	4	4	5	37
20	4	4	5	5	4	4	4	4	4	38
21	4	4	5	5	4	4	3	3	4	36
22	3	4	4	3	3	4	4	4	3	32
23	4	4	4	4	3	4	4	4	4	35
24	3	4	4	4	4	3	4	4	3	33
25	3	3	4	4	3	4	4	4	3	32
26	3	3	2	3	5	3	3	3	3	28
27	3	2	2	4	4	3	5	3	3	29
28	3	4	4	3	2	3	4	5	3	31
29	5	4	3	4	5	3	4	5	5	38
30	3	3	3	4	4	4	4	4	3	32
31	5	4	2	3	4	3	5	4	5	35
32	5	5	4	5	4	5	4	5	5	42
33	5	4	5	4	5	5	4	5	5	42
34	4	5	5	4	3	4	5	4	4	38
35	5	5	5	4	5	4	5	4	5	42
36	4	5	4	5	4	3	4	3	4	36
37	4	5	5	5	4	5	5	4	4	41
38	4	5	5	5	4	5	4	5	4	41
39	5	4	5	4	4	4	4	5	5	40
40	4	5	3	4	4	5	5	4	4	38
41	4	3	5	4	3	5	5	4	4	37
42	4	3	4	3	4	3	4	3	4	32

43	4	4	4	3	4	5	4	3	4	35
44	3	4	4	5	3	4	5	4	3	35
45	5	3	4	4	3	4	5	4	5	37
46	4	5	4	3	5	4	4	3	4	36
47	5	5	3	4	5	4	5	4	5	40
48	4	5	2	2	2	3	3	4	4	29
49	3	4	4	5	3	4	5	4	3	35
50	4	5	4	5	5	4	5	5	4	41
51	3	4	4	3	4	5	4	3	3	33
52	5	4	4	4	5	4	3	4	5	38
53	5	4	4	5	5	3	4	3	5	38
54	3	5	3	4	3	5	3	4	3	33
55	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
56	3	5	5	4	3	5	4	5	3	37
57	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42
58	3	4	4	4	3	5	4	5	3	35
59	4	3	4	5	4	5	4	3	4	36
60	4	3	4	5	4	3	4	3	4	34
61	5	4	3	4	3	4	4	3	5	35
62	5	4	5	5	4	3	5	4	5	40
63	4	5	4	5	4	3	4	3	4	36
64	4	3	4	4	4	4	3	4	4	34
65	4	5	5	4	5	5	4	4	4	40
66	4	5	5	4	5	5	4	4	4	40
67	3	5	2	5	3	5	4	5	3	35
68	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39
69	3	5	2	4	3	3	4	3	3	30
70	4	4	4	3	2	2	4	3	4	30
71	3	3	3	3	4	4	3	4	3	30
72	4	5	5	4	3	5	4	5	4	39
73	4	4	4	3	3	4	4	4	4	34
74	3	4	3	5	4	5	4	5	3	36
75	4	4	2	2	3	3	4	3	4	29
76	3	5	2	3	5	5	3	5	3	34
77	3	3	5	5	5	5	4	5	3	38
78	4	5	4	5	5	5	4	3	4	39
79	4	4	4	4	3	4	3	4	4	34
80	2	4	3	2	4	4	3	4	2	28
81	5	4	5	5	5	4	4	4	5	41
82	5	5	5	5	5	5	1	1	5	37
83	3	5	3	4	5	4	5	4	3	36
84	4	4	5	4	5	4	4	4	4	38
85	2	2	3	2	3	2	3	2	2	21
86	5	4	2	3	2	4	4	4	5	33

87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
88	4	4	5	4	3	3	3	4	4	34
89	3	4	3	4	5	4	3	4	3	33
90	5	4	3	4	3	4	4	3	5	35
91	2	4	2	5	2	3	2	1	2	23
92	3	3	4	3	4	2	3	2	3	27
93	4	2	5	4	3	2	4	1	4	29
94	3	2	5	4	2	3	2	4	3	28
95	4	3	5	4	3	3	4	4	4	34
96	4	5	5	4	4	5	5	2	4	38

JAWABAN RESPONDEN NILAI TAKSIRAN (X1)

NO	NILAI TAKSIRAN (X1)									TOTAL (Y)	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9		
1	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	42
2	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	32
3	5	4	5	4	5	4	4	3	2	4	40
4	5	4	3	4	5	4	3	4	2	4	38
5	5	4	5	4	5	4	3	4	5	4	43
6	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	44
7	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	42
8	5	3	2	4	5	5	3	4	5	3	39
9	4	2	5	5	4	5	4	3	5	2	39
10	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
11	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	47
12	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	39
13	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	37
14	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
15	4	2	4	4	4	3	3	3	4	2	33
16	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	35
17	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
18	4	5	3	4	4	4	4	3	4	5	40
19	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	41
20	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	43
21	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	41
22	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	35
23	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
24	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	37
25	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	36
26	3	3	3	2	3	5	3	3	3	3	31
27	4	3	2	2	4	4	3	5	3	3	33
28	3	3	4	4	3	2	3	4	5	3	34
29	4	5	4	3	4	5	3	4	5	5	42

30	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	36
31	3	5	4	2	3	4	3	5	4	5	38
32	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	47
33	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	46
34	4	4	5	5	4	3	4	5	4	4	42
35	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	46
36	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	41
37	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	46
38	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	46
39	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	44
40	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	42
41	4	4	3	5	4	3	5	5	4	4	41
42	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
43	3	4	4	4	3	4	5	4	3	4	38
44	5	3	4	4	5	3	4	5	4	3	40
45	4	5	3	4	4	3	4	5	4	5	41
46	3	4	5	4	3	5	4	4	3	4	39
47	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	44
48	2	4	5	2	2	2	3	3	4	4	31
49	5	3	4	4	5	3	4	5	4	3	40
50	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	46
51	3	3	4	4	3	4	5	4	3	3	36
52	4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	42
53	5	5	4	4	5	5	3	4	3	5	43
54	4	3	5	3	4	3	5	3	4	3	37
55	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	48
56	4	3	5	5	4	3	5	4	5	3	41
57	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	46
58	4	3	4	4	4	3	5	4	5	3	39
59	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	41
60	5	4	3	4	5	4	3	4	3	4	39
61	4	5	4	3	4	3	4	4	3	5	39
62	5	5	4	5	5	4	3	5	4	5	45
63	5	4	5	4	5	4	3	4	3	4	41
64	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
65	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	44
66	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	44
67	5	3	5	2	5	3	5	4	5	3	40
68	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	44
69	4	3	5	2	4	3	3	4	3	3	34
70	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	33
71	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	33
72	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	43
73	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	37

74	5	3	4	3	5	4	5	4	5	3	41
75	2	4	4	2	2	3	3	4	3	4	31
76	3	3	5	2	3	5	5	3	5	3	37
77	5	3	3	5	5	5	5	4	5	3	43
78	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	44
79	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	38
80	2	2	4	3	2	4	4	3	4	2	30
81	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	46
82	5	5	5	5	5	5	5	1	1	5	42
83	4	3	5	3	4	5	4	5	4	3	40
84	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	42
85	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	23
86	4	5	4	2	3	2	4	4	4	5	37
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
88	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	38
89	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	37
90	4	5	4	3	4	3	4	4	3	5	39
91	1	2	4	2	5	2	3	2	1	2	24
92	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	30
93	1	4	2	5	4	3	2	4	1	4	30
94	1	3	2	5	4	2	3	2	4	3	29
95	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	38
96	4	4	5	5	4	4	5	5	2	4	42

JAWABAN RESPONDEN FAKTOR SITUASIONAL (X2)

NO	FAKTOR SITUASIONAL (X2)										TOTAL (Y)
	P 1	P2	P3	P4	P5	P 6	P7	P8	P9	P 10	
1	4	5	4	4	5	4	4	1	3	1	35
2	4	2	3	4	3	4	3	3	4	5	35
3	5	4	4	3	2	5	4	3	4	5	39
4	5	4	3	4	2	5	4	4	4	1	36
5	5	4	3	4	5	2	4	3	1	3	34
6	5	5	4	5	4	4	5	2	1	4	39
7	4	4	5	3	4	5	4	1	2	3	35
8	5	5	3	4	5	5	4	3	2	1	37
9	4	5	4	3	5	5	4	4	2	1	37
10	5	4	5	4	5	3	5	2	4	5	42
11	4	5	5	5	4	5	4	5	3	3	43
12	4	4	4	4	4	5	5	2	5	4	41
13	4	4	3	3	3	4	3	5	4	5	38
14	4	4	4	4	4	4	4	2	5	1	36
15	4	3	3	3	4	4	4	3	2	1	31
16	3	4	4	4	4	5	4	4	5	4	41

17	3	4	4	4	4	4	4	5	3	2	37
18	4	4	4	3	4	4	4	5	3	2	37
19	4	4	3	4	4	4	4	5	4	2	38
20	5	4	4	4	4	5	3	2	4	5	40
21	5	4	4	3	3	4	4	3	2	4	36
22	3	3	4	4	4	5	5	4	4	2	38
23	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	36
24	4	4	3	4	4	4	4	3	5	4	39
25	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	38
26	3	1	3	3	3	2	3	3	3	2	26
27	4	4	3	5	3	5	4	2	1	4	35
28	3	2	3	4	5	3	4	4	4	2	34
29	4	5	3	4	5	3	4	4	3	2	37
30	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	34
31	3	4	3	5	4	2	4	5	5	3	38
32	5	4	5	4	5	5	4	2	2	3	39
33	4	5	5	4	5	5	5	3	3	2	41
34	4	3	4	5	4	5	4	2	2	1	34
35	4	5	4	5	4	4	4	4	2	1	37
36	5	4	3	4	3	5	4	4	3	2	37
37	5	4	5	5	4	5	5	2	1	1	37
38	5	4	5	4	5	5	5	2	4	3	42
39	4	4	4	4	5	5	4	2	5	1	38
40	4	4	5	5	4	5	4	3	1	5	40
41	4	3	5	5	4	5	3	2	1	3	35
42	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	35
43	3	4	5	4	3	3	4	3	4	3	36
44	5	3	4	5	4	3	4	4	3	3	38
45	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	38
46	3	5	4	4	3	4	3	4	5	5	40
47	4	5	4	5	4	5	4	3	2	2	38
48	2	2	3	3	4	2	3	4	4	3	30
49	5	3	4	5	4	4	3	2	1	1	32
50	5	5	4	5	5	4	5	2	1	4	40
51	3	4	5	4	3	5	4	2	4	3	37
52	4	5	4	3	4	3	4	4	4	3	38
53	5	5	3	4	3	5	4	4	3	2	38
54	4	3	5	3	4	4	5	1	1	4	34
55	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
56	4	3	5	4	5	5	4	5	3	4	42
57	4	5	4	5	5	3	5	3	4	4	42
58	4	3	5	4	5	5	4	3	4	2	39
59	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	42
60	5	4	3	4	3	4	5	2	1	1	32

61	4	3	4	4	3	4	3	2	4	1	32
62	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	42
63	5	4	3	4	3	4	5	3	2	5	38
64	4	4	4	3	4	5	4	5	2	5	40
65	4	5	5	4	4	2	3	4	4	2	37
66	4	5	5	4	4	5	4	5	5	1	42
67	5	3	5	4	5	3	5	3	2	1	36
68	5	5	4	4	4	5	4	5	1	3	40
69	4	3	3	4	3	3	4	5	2	2	33
70	3	2	2	4	3	4	3	3	4	5	33
71	3	4	4	3	4	5	5	2	5	1	36
72	4	3	5	4	5	4	5	3	2	2	37
73	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36
74	5	4	5	4	5	3	4	4	3	5	42
75	2	3	3	4	3	5	4	4	1	1	30
76	3	5	5	3	5	4	4	3	1	1	34
77	5	5	5	4	5	4	5	2	4	1	40
78	5	5	5	4	3	4	4	3	2	1	36
79	4	3	4	3	4	3	4	2	1	1	29
80	2	4	4	3	4	5	4	3	3	2	34
81	5	5	4	4	4	5	1	3	5	2	38
82	5	5	5	5	1	5	5	4	5	5	45
83	4	5	4	5	4	3	4	3	2	1	35
84	4	5	4	4	4	5	4	5	1	1	37
85	2	3	2	3	2	3	2	4	5	4	30
86	4	2	4	5	3	4	3	4	5	5	39
87	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49
88	4	3	3	3	4	5	4	5	5	5	41
89	4	5	4	3	4	3	4	3	4	4	38
90	4	3	4	4	3	4	3	2	4	1	32
91	1	2	1	2	1	3	3	1	5	3	22
92	3	4	2	3	2	4	3	4	2	5	32
93	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	13
94	1	2	1	2	1	2	1	2	4	1	17
95	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	34
96	4	4	5	5	2	4	3	3	4	4	38

Lampiran

Correlations

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Nilai Taksiran	96	23,00	50,00	39,3021	5,11781
Faktor Situasional	96	13,00	49,00	36,5313	5,15436
Keputusan	96	21,00	45,00	35,3333	4,42877
Valid (listwise)	N 96				

KP.7	Pearson Correlation	,308**	,128	,129	,177	,139	,169	1	,312**	,308**	,503**
	Sig. (2-tailed)	,002	,214	,211	,085	,177	,100		,002	,002	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
KP.8	Pearson Correlation	,071	,221*	,162	,097	,172	,401**	,312**	1	,071	,504**
	Sig. (2-tailed)	,494	,030	,116	,347	,094	,000	,002		,494	,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
KP.9	Pearson Correlation	1,000**	,208*	,277**	,217*	,268**	,147	,308**	,071	1	,670**
	Sig. (2-tailed)	,000	,042	,006	,033	,008	,154	,002	,494		,000
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
TOT AL	Pearson Correlation	,670**	,524**	,549**	,534**	,564**	,614**	,503**	,504**	,670**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).											
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).											

Uji validitas Nilai Taksiran (X1)

F.7	arson Correlation	,373**	,147	,470**	,248*	,253*	,291**	1	,169	,401**	,147	,601**
	g. (2-tailed)	,000	,154	,000	,015	,013	,004		,100	,000	,154	,000
		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
F.8	arson Correlation	,339**	,308**	,128	,129	,177	,139	,169	1	,312**	,308**	,499**
	g. (2-tailed)	,001	,002	,214	,211	,085	,177	,100		,002	,002	,000
		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
F.9	arson Correlation	,306**	,071	,221*	,162	,097	,172	,401**	,312**	1	,071	,493**
	g. (2-tailed)	,002	,494	,030	,116	,347	,094	,000	,002		,494	,000
		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
F.10	arson Correlation	,322**	1,000**	,208*	,277**	,217*	,268**	,147	,308**	,071	1	,640**
	g. (2-tailed)	,001	,000	,042	,006	,033	,008	,154	,002	,494		,000
		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
TOTAL	arson Correlation	,765**	,640**	,510**	,533**	,608**	,562**	,601**	,499**	,493**	,640**	1
	g. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

.7	earson Correlation	,480**	,376**	,505**	,375**	,517**	,303**	1	,000	-,176	,043	,597**
	g. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,003		1,000	,086	,678	,000
		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
.8	earson Correlation	,017	,148	-,039	,112	,031	,031	,000	1	,176	,183	,365**
	g. (2-tailed)	,866	,151	,703	,277	,764	,768	1,000		,087	,074	,000
		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
.9	earson Correlation	-,193	-,077	-,084	-,063	-,159	-,026	-,176	,176	1	,238 ⁺	,225 ⁺
	g. (2-tailed)	,059	,454	,414	,542	,123	,803	,086	,087		,020	,027
		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
.10	earson Correlation	,123	-,002	,045	,108	-,125	,077	,043	,183	,238 ⁺	1	,428**
	g. (2-tailed)	,234	,986	,664	,296	,225	,455	,678	,074	,020		,000
		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
TOTAL	earson Correlation	,653**	,606**	,659**	,602**	,512**	,514**	,597**	,365**	,225 ⁺	,428**	1
	g. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,027	,000	
		96	96	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Lampiran**Uji Reliabilitas
Keputusan
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	9

**Uji Reliabilitas
Nilai Taksiran
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.786	10

**Uji Reliabilitas
Faktor Situasional
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.644	10

Lampiran 5
Lampiran

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1.	.991 ^a	.982	.601

Lampiran

**Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.9508031
Most Extreme Differences	Absolute	.060
	Positive	.055
	Negative	-.060
Test Statistic		.060
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

**Uji Multikolinearitas, Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji (t)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.032	.500		4.061	.000
	NT	.887	.017	.1.025	52.641	.000
	FS	-.043	.017	-.050	-.2.553	.012

a. Dependent Variable: KP

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0,905	.269		3.35	.001
	Nilai Taksiran	-.001	.009	-.022	-.2158	.857
	Faktor Situasional	-.013	.009	-.201	-1,41	.160

Dependent Variable: Abs_Res

Lampiran

**Hasil Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize Coefficients	T	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.032	.500		4.061	.000
	NT	.887	.017	.1.025	52.641	.000
	FS	-.043	.017	-.050	-2.553	.012

a. Dependent Variable: KP

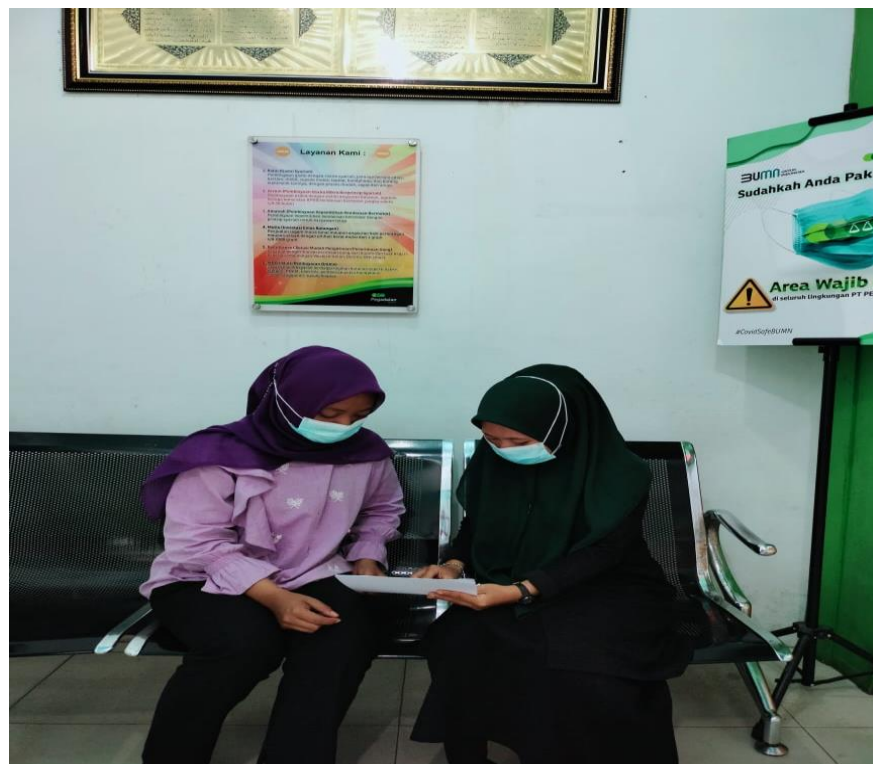
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	1826.692	2	914.846	2529.43	.000 ^b
	Residual	33.642	93	.362		
	Total	1863.333	95			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN
b. Predictors: (Constant), FS, NT

Lampiran











KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : 2104/In.14/G.1/G.4c/TL.00/09/2021
 perihal : **Mohon Izin Riset**

17 September 2021

kepada : **Pimpinan PT. Pegadaian Cabang Syariah**
Alaman Bolak Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Siti Nurhalizah Sitompul
 NIM : 1740100164
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan judul: "Pengaruh Nilai Taksiran dan Faktor Situasional Terhadap Keputusan nasabah Dalam Melakukan Gadai di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Abdul Nasser Hasibuan
 Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Padangsidimpun, 12 April 2021

Nomor : 52/10068/2021
Lampiran : -
Urgensi : Biasa

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Padangsidimpun
Di,
Padang Sidimpun.

Hal : **Permohonan Izin Pra Riset.**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindaklanjuti surat Bapak No : 544/In.14/G.1/G.4c/TL.00/02/2021, tanggal 26 Februari 2021 Hal Mohon Izin Pra Riset, maka pada prinsipnya kami menyetujui kepada Mahasiswa yang akan melakukan Pra Riset di PT.Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak, perlu kami sampaikan dalam hal-hal yang berkaitan dalam Pra Riset kepada mahasiswa akan diberikan arahan dan petunjuk oleh Petugas yang diberikan wewenang oleh Pemimpin Cabang tentang apa yang harus dilakukan agar sesuai dengan aturan yang berlaku di PT.Pegadaian (Persero). Adapun daftar nama yang melakukan Pra Riset sbb ;

No	Nama Mahasiswa	NIM	Jenis Kelamin	Jurusan/prodi
1	Siti Nurhalijah Sitompul	1740100164	Perempuan	Perbankan Syariah

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pemimpin Cabang


SUBHAN
NIK.P80884



Padangsidimpun, 29 September 2021

Nomor : 98 /60068/2021
Lampiran : -
Urgensi : Biasa

Kepada Yth,
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Padangsidimpun
Di,
Padang Sidimpun

Hal : **Telah Selesai Melakukan Riset.**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa Mahasiswi di bawah ;

Nama : Siti Nurkholijah Sitompul
NIM : 1740100164

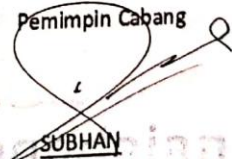
Judul Skripsi : " Pengaruh Nilai Taksiran dan Faktor Situasional Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Melakukan Gadai di PT Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padangsidimpun"

Yang dilakukan selama (4) hari terhitung mulai tanggal 18 September 2021 sampai dengan 22 september 2021.

Kami atas nama Perusahaan PT.Pegadaian (Persero) Cabang Syariah Alaman Bolak Padang Sidimpun mengucapkan banyak terima kasih atas partisipasinya dalam mengenalkan Pegadaian kepada Masyarakat Umum.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pemimpin Cabang

SUBHAN
NIK.P80884